

**PENGARUH TUTORIAL STYLE HIJAB MASA KINI
DI YOUTOBE TERHADAP KESADARAN
BERBUSANA MUSLIMAH**

**(Studi Kasus Mahasiswi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN
Raden Intan Lampung)**



Proposal

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Dalam Ilmu Dakwah**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN
LAMPUNG**

Oleh

Nia Ferda Sari

1341010114

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
2017 M/1438 H**

ABSTRAK

PENGARUH TUTORIAL STYLE HIJAB MASAKINI DI YOUTUBE TERHADAP KESADARAN BERBUSANA MUSLIMAH (STUDI KASUS MAHASISWI FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN RADEN INTAN LAMPUNG)

Oleh
NIA FERDA SARI

Busana muslimah dan hijab merupakan identitas bagi seorang muslim, kaum hawa memang tidak bisa lepas dari berhias dan berdandan, Islam tidak melarangnya namun Islam mengarahkan agar berdandan dan berhiaslah yang dapat berbuah pahala dan ibadah bukan malah mendatangkan fitnah dan petaka. Kesadaran untuk mengenakan hijab dan berbusana muslimah semakin meningkat seiring kemajuan style hijab, hal ini dibuktikan bahwa banyaknya mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang terpengaruh dengan adanya style hijab masakini, dengan adanya informasi style hijab masakini di youtube memberikan pengaruh terhadap kesadaran berbusana muslimah mahasiswa.

Adapun rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah: “Pengaruh yang terjadi terhadap kesadaran berbusana muslimah mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dan untuk mengetahui persentase tutorial style hijab masa kini di youtube terhadap kesadaran berbusana muslimah mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi”. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persentase dari pengaruh tutorial style hijab masa kini di youtube terhadap kesadaran berbusana muslimah mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung dan untuk mengetahui adakah pengaruh yang disebabkan oleh tutorial style hijab masa kini di youtube terhadap berbusana muslimah mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), penelitian ini juga bersifat deskriptif yaitu penyelidikan yang menuturkan analisa dan klasifikasi dengan mengambil data yang bersifat kualitatif, jenis survei deskriptif digunakan untuk menggambarkan populasi yang sedang diteliti. Dengan jumlah sampel yang dijadikan responden adalah 36 mahasiswa, Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik kuesionare sebagai metode utama dan di bantu dengan metode wawancara, dokumentasi dan analisa data.

Penemuan di lapangan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif yang di sebabkan tutorial style hijab masa kini di youtube terhadap kesadaran berbusana muslimah mahasiswi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, dikarenakan kurangnya kesadaran mahasiswi terhadap style yang mereka gunakan dengan aturan ajaran agama Islam karena mahasiswi lebih mementingkan fashion dan style dan tidak melakukan dari apa yang mereka ketahui.

Tutorial style hijab masa kini yang di sajikan di youtube sudah memberikan pengaruh terhadap kesadaran berbusana muslimah mahasiswi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi sebesar 69,44%, mahasiswi mengikuti tata cara bagaimana menggunakan hijab yang sesuai dengan yang ada di youtube.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN
LAMPUNG



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung (0721) 703260

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul **"PENGARUH TUTORIAL STYLE HIJAB MASAKINI DI YOUTUBE TERHADAP KESADARAN BERBUSANA MUSLIMAH (MAHASISWI FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN RADEN INTAN LAMPUNG"**

yang ditulis oleh:

Nama : **NIA FERDA SARI**

NPM : **1341010114**

Jurusan : **Komunikasi dan Penyiaran Islam**

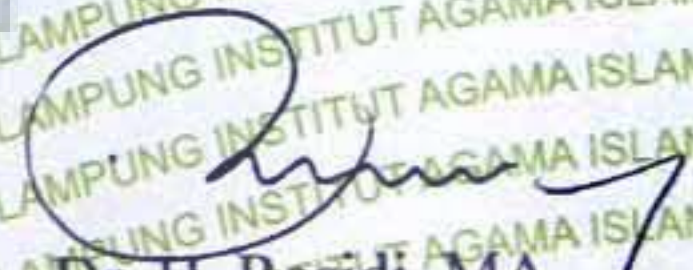
Telah diperiksa dan di koreksi oleh Pembimbing I dan Pembimbing II, Maka untuk itu Pembimbing I dan Pembimbing II menyetujui untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, 12 Juni 2017


Pembimbing I

Pembimbing II


Dra. Siti Binti AZ, M. Si
NIP. 196503051994031000


Dr. H. Rosidi, MA
NIP. 195503311985032001

Mengetahui
Ketua Jurusan KPI


Bambang Budiwianto, M.Ag.MA(AS).Ph.D
NIP. 197303191997031001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung (0721) 703260

HALAMAN PENGESAHAN

**Skripsi dengan Judul "PENGARUH TUTORIAL STYLE HIJAB MASAKINI
DI YOTUBE TERHADAP KESADARAN BERBUSANA MUSLIMAH
(MAHASISWI FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN
RADEN INTAN LAMPUNG)"** disusun oleh : **Nia Ferda Sari, Jurusan :**

**Komunikasi dan Penyiaran Islam, telah diajukan dalam sidang munaqosyah
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung. Pada tanggal
20 Juli 2017**

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua sidang

: **Yunidar Cut Mutia Yanti, M. Sos. I** (.....)

Sekretaris

: **Septy Anggraini, M.Pd**

Penguji I (Utama)

: **Dr. Abdul Syukur, M. Ag.**

Penguji II (Konsultan)

: **Dra. Siti Binti AZ, M.Si**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si

NIP.196104091990031002

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini ku persembahkan sebagai ungkapan terimakasih yang mendalam kepada:

1. Kedua orangtuaku yaitu ayahku Usman (Alm) dan ibu Siti Jaharoh yang saya cintai dan banggakan, yang telah mendidik dan membesarkan dengan kesabaran dan penuh dengan kasih sayang, tidak lupa juga selalu memberikan doa dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan study sampai duduk dibangku kuliah dan menyelesaikan study sampai sekarang ini. Semoga jerih payah dan pengorbanan mendapatkan balasan dari Allah SWT, persembahan ini khususnya ku persembahkan untukmu ayah.
2. Untuk kakak-kakak ku tersayang yure, daeng, iste, acik, ayuk, abang, atin yang selalu mendukung dan selalu memberikan motivasi dan juga membiayai kuliahku sampai akhir
3. Untuk pangkuan, ikutan, kk ili, dan permai yang selalu memberi semangat dan dukungan untuk tetap selalu menyelesaikan kuliah

MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْنَّ مِنْ جَلْبَابِهِنَّ
ذَلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ ۗ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا ﴿٥٩﴾

Artinya : "Hai Nabi, Katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya[1232] ke seluruh tubuh mereka". yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu. dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang"(Q.S Al-Ahzab [33] : 59)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN
LAMPUNG

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nia Ferda Sari di lahirkan di Kasui, kabupaten Waykanan pada hari selasa tanggal 14 Februari 1995 , anak bungsu dari delapan bersaudara dari pasangan bapak Usman (Alm) dan ibu Siti Jaharoh.

Penulis duduk di bangku sekolah dasar di SD N 1 Jaya Tinggi pada tahun 2001-2007, melanjutkan sekolah di SMP N 1 Kasui 2007-2010, dan melanjutkan ke SMA N 1 Kasui 2010-2013, pada tahun 2013 penulis diterima sebagai mahasiswi IAIN Raden Intan Lampung Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN
LAMPUNG

Bandar Lampung, 05 mei 2017

Penulis,

Nia Ferda Sari

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang sen SAWantiasa memberikan rahmat dan hidayahnya kepada kita. Shalawat dan salam senantiasa selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Berkat petunjuk dari Allah jualah akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Skripsi ini juga merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

Penyelesain skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, penulis merasa perlu menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si selaku dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Bambang Budiwiranto.M.Ag.MA.(AS) Ph.D selaku ketua jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dra. Siti Binti AZ, M. Si selaku pembimbing I dan bapak Dr.H. Rosidi, MA selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dengan penuh kesabaran.
4. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama

menuntut ilmu di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

5. Rekan-rekan angkatan 2013 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan KPI, PMI, MD dan BKI, khususnya Asha, Anisa, Endah, Ade, Debby, Umi yang selalu memberikan motivasi dan membantu dalam menyelesaikan skripsi.

6. Almamaterku tercinta IAIN Raden Intan Lampung

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan dalam penulisan ini, hal ini disebabkan masih terbatasnya ilmu dan teori penelitian yang penulis kuasai, kepada para pembaca kiranya dapat memberikan masukan dan saran-saran yang sifatnya membangun.

Akhirnya, dengan iringan terimakasih penulis memanjatkan doa kehadiran Allah SWT, semoga jerih payah dan amal bapak-dan ibu serta teman-teman sekalian akan mendapatkan balasan yang sebaik-baiknya dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya bagi para pembaca pada umumnya. Amin.

Bandar Lampung, Oktober 2017

Nia Ferda Sari
NPM. 1341010114

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Daftar Angket
3. Surat Izin Survei
4. Surat Izin Telah Melakukan Penelitian
5. Daftar Nama Sampel
6. SK Judul
7. Kartu Konsultasi
8. Daftar Hadie Munaqosah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN
LAMPUNG

DAFTAR TABEL

1. Tabel Rincian Sampel
2. Tabel Porsentase Hasil Penyebaran Angket



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN
LAMPUNG

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Dokumentasi Mengenai Sejarah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi
UIN Raden Intan Lampung
2. Dokumentasi keadaan berbusana muslimah mahasiswi Fakultas Dakwah
Dan Ilmu Komunikasi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN
Raden Intan Lampung



Daftar Nama-Nama Yang Menjadi Sampel Dalam Penelitian

No	Nama	Tahun Angkatan
1.	Fitra Susanti	2013
2.	Septiyana	2013
3.	Vera Sisca Yanti	2013
4.	Septi Rusnita	2013
5.	Riza Amaliah	2013
6.	Rani Suryani Rasyid	2013
7.	Chandrika Putri Pertiwi	2013
8.	Indah Febriyanti	2014
9.	Fia Ayu Handadari	2014
10.	Dzakiah Azizah	2014
11.	Putri Pertiwi	2014
12.	Choiroci Latifah	2014
13.	Dewi Suaibah	2014
14.	Fina Rizkina	2014
15.	Navia Sanatul Toyyibah	2014
16.	Irena Fitri Andriani	2014
17.	Miranti Dwi Jallani	2014
18.	Sherly Nur Arista	2015
19.	Rani Anjar Putri	2015
20.	Fardilla Dwi Utami	2015
21.	Mutiara	2015
22.	Dede Mercy Rolando	2015
23.	Novia Lisdayanti	2015
24.	Ika Puspita	2015
25.	Hanum Eviyanti	2015

26.	Nurul Fitri Istiqomah	2015
27.	Desi Anggraini	2015
28.	Gyta Rastyka Dhela	2015
29.	Indah Puji Astuti	2016
30.	Cut Adestya	2016
31.	Sheida Renalda	2016
32.	Cut Maisarah	2016
33.	Adelia Larasati Makah	2016
34.	Endang Novita	2016
35.	Aulia Fadilla Rosa	2016
36.	Firda Lia Anggraini	2016



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN
LAMPUNG

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
RIWAYAT HIDUP.....	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	5
C. Latar Belakang Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Peneliti	13
F. Tinjauan Pustaka	14
G. Metode Penelitian.....	17
BAB II TUTORIAL STYLE HIJAB MASAKINI DI YOUTUBE DAN KESADARAN TERHADAP BERBUSANA MUSLIMAH	
A. Tutorial Style Hijab Masa Kini	27

1. Hukum Hijab.....	29
2. Syarat dan Tata Cara Berhijab	32
B. Youtube.....	36
1. Sejarah Youtube.....	36
2. Pengertian Youtube.....	38
3. Fungsi dan Manfaat Youtube.....	40
4. Kelebihan dan Kekurangan Youtube	42
5. Pengaruh Positif dan Negatif Youtube	44
6. Youtube Sebagai Media Sosial	44
7. Pengaruh Tutorial Style Hijab di Youtube Terhadap Sikap dan Perilaku	48
C. Busana Muslimah.....	52
1. Pengertian Busana Muslimah	52
2. Busana Muslimah Menurut Al-Qur'an dan Hadits	53
3. Model, Fungsi dan Manfaat Berbusana Muslimah.....	56
4. Perkembangan Busana Muslimah dalam Mode Pakaian.....	66

BAB III STYLE HIJAB MAHASISWI FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI DALAM BERBUSANA MUSLIMAH

A. Profil Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung	67
1. Sejarah Singkat Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.....	67
2. Visi dan Misi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi	77
3. Jurusan di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Serta Visi dan Misi Masing-masing Jurusan	78
B. Potret Mahasiswi dalam Berbusana Muslimah.....	81
1. Tuntutan Berbusana Muslimah dan Manfaatnya Bagi Mahasiswi	81

2. Kode Etik Berbusana Muslimah Bagi Mahasiswi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi	89
3. Bentuk Sanksi Pelanggaran Mahasiswi yang Tidak Berbusana Muslimah	90
4. Persentase Pengaruh Tutorial Style Hijab Masa Kini di Youtube Terhadap Kesadaran Berbusana Muslimah.....	91

BAB IV PENGARUH TUTORIAL STYLE HIJAB MASA KINI DI YOUTUBE TERHADAP KESADARAN MUSLIMAH

A. Dampak Tutorial Style Hijab di Youtube Terhadap Kesadaran Berbusana Muslimah Mahasiswi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2013-2016	105
B. Persentase pengaruh Tutorial Style Hijab di Youtube Terhadap Perubahan Berbusana Muslimah Mahasiswi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung	108

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	113
B. Saran	114

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk memudahkan dan menghindari kesalahpahaman dalam memahami kalimat judul skripsi ini, maka terlebih dahulu akan dijelaskan pengertian dari judul “PENGARUH TUTORIAL STYLE HIJAB MASA KINI DI YOUTUBE TERHADAP KESADARAN BERBUSANA MUSLIMAH (STUDI KASUS MAHASISWI FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN RADEN INTAN LAMPUNG)

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari suatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perilaku seseorang.¹ Kemudian yang menjadi pengaruh merupakan suatu daya yang bisa merubah kesadaran seseorang untuk berbusanan muslimah yang sesuai dengan ajaran dan sesuai syariat Islam yang sudah diajarkan oleh Rasulullah.²

Tutorial adalah membantu dalam bimbingan belajar individu cara yang diberikan untuk mempermudah seseorang untuk memahami contoh-contoh yang diberikan, dengan cara step by step di jelaskan dengan jelas dan terperinci dengan cara mencontohkan langsung. Dengan tutorial style hijab masa kini memang sangat membantu bagi para penikmat youtube yang mencari informasi dalam style hijab masa kini yang sedang trend namun terkadang mereka lupa dengan style yang mereka sukai tidak sesuai dengan syariat Islam tentang berbusana muslim yang baik dan benar,

¹ Depdikbud, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Balai Pustaka, 1997), h. 747

² Hasan Sadely, *Ensi Klopedia Indonesia*, (Jakarta: Ichtiar Baru Vanchauver, 1980), h. 3204

sehingga pengguna youtube hanya melihat style yang menarik dan kekinian.³

Style hijab merupakan gaya atau cara memakai jilbab yang lebih modern, hijab sendiri memiliki arti sebagai penutup kepala dan seluruh badan dari atas sampai bawah yang di pakai oleh kaum wanita, aurat dan hijab sangatlah berkaitan satu sama lain didalam Islam. Islam memberi hak hidup bagi seseorang menjaga keselamatannya dari gangguan lahir dan batin, maka Islam merupakan dunia dan akhirat yakni soal hidup dan mati.⁴

Dari pengertian tersebut dapat dijelaskan yang dimaksud pengaruh tutorial style hijab adalah suatu gaya dalam menggunakan hijab yang semakin hari semakin mengalami perkembangan dalam pemakaian hijab dan style masa kini, hijab yang dipakai semakin membuat yang menggunakannya semakin tampil modis dan Islami.

Youtube adalah situs web yang menyediakan berbagai macam video mulai dari video klip sampai film, serta video-video yang di buat oleh pengguna youtube sendiri. Youtube juga digunakan untuk memasarkan sebuah produk dengan cara memasukan sebuah video tersebut ke youtube sehingga bisa dibilang sebagai sarana iklan yang gratis, youtube juga bermanfaat untuk berbagi ilmu, sebagai contohnya mengunggah video tutorial style hijab masa kini yang sedang trend.⁵

³ Ina Binandari, *Chick & Simple Hijab*, (Jakarta: Kompas Gramedia, 2016), h. 15

⁴ Fuad Mohd Fachruddin, *Aurat Dan Jilbab Dalam Pandangan Islam*, (Jakarta: Cv Pedoman Ilmu Jaya, 1991), h. 52

⁵ “Pengertian Manfaat Dan Kekurangan Youtube” (On-Line) , Tersedia Di : [Http://Mantuidaman.Blogspot.Blogspot.Co.Id/2012/11](http://Mantuidaman.Blogspot.Blogspot.Co.Id/2012/11), tersedia di : (27 Desember 2016)

Namun sebagai pengguna harus cerdas dan dapat memilih website yang benar dikarenakan banyak informasi yang menyesatkan dan harus membaca sumbernya terlebih dahulu.

Kesadaran adalah keinsyafan, keadaran mengerti hal yang dirasakan seseorang kesadaran yang dimaksud dalam hal ini adalah bagaimana seseorang mengerti akan keadaan dirinya tentang sesuatu hal kemudian dan melakukan yang menurutnya baik bagi dirinya tanpa adanya paksaan dari luar.⁶

Busana muslimah adalah pakaian yang dikenakan untuk menutupi seluruh badan, hijab secara bahasa berarti tirai, penghalang dan suatu yang menjadi penghalang atau pembatas dua hal.⁷ Al-Qur'an menyebut penutup seorang wanita dengan hijab yang artinya penutup secara umum.

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلْيَضْرِبْنَ خُمُرَهُنَّ عَلَىٰ جُيُوبِهِنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ أَوْ آبَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ أَبْنَائِهِنَّ أَوْ أَبْنَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي إِخْوَانِهِنَّ أَوْ نِسَائِهِنَّ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ أَوْ التَّابِعِينَ غَيْرِ أُولِي الْإِرْبَةِ مِنَ الرِّجَالِ أَوِ الطِّفْلِ الَّذِينَ لَمْ يَظْهَرُوا عَلَىٰ عَوْرَاتِ

⁶ “Kesadaran Diri Self Awareness” (On-Line), Tersedia Di : Masirul2197.Blogspot.Co.Id, di akses pada : (29 Januari 2017)

⁷ Tauhid Nuradzhah, *The Power Of Hijaber*, (Solo: Tinta Media, 2012), h. 79

النِّسَاءِ وَلَا يَضْرِبْنَ بِأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِينَ مِنْ زِينَتِهِنَّ وَتُوبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهَ
 الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٣١﴾

Artinya : "Katakanlah kepada wanita yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka Menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya. dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung kedadanya, dan janganlah Menampakkan perhiasannya kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putera-putera mereka, atau putera-putera suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putera-putera saudara lelaki mereka, atau putera-putera saudara perempuan mereka, atau wanita-wanita Islam, atau budak- budak yang mereka miliki, atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap wanita) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita. dan janganlah mereka memukulkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, Hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung (Q.S An-Nur [24]:31

Dari penjelasan istilah-istilah diatas maka yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini adalah : suatu penelitian yang mendalam untuk mengkaji pengaruh tutorial style hijab masa kini di youtube terhadap kesadaran berbusana muslimah bagi mahasiswi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, sejauh mana mahasiswi memahami bahwa berbusana muslimah itu adalah ajaran Islam dan pengaplikasian tutorial style hijab masa kini yang mempengaruhi berbusana muslimah bagi mahasiswi baik didalam ataupun di luar kampus dan tentang bagaimana mahasiswi mengaplikasikan sesuatu dari apa yang dia ketahui tanpa adanya paksaan dari luar dan dalam untuk berbusana muslimah dalam kehidupan sehari-hari mahasiswi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Dengan demikian hijab lebih luas artinya daripada jilbab (kain yang menutup seluruh tubuh dari atas sampai bawah dan semua pakaian wanita) sedangkan khimar adalah kerudung yang menutupi kepala. Sedangkan hijab pada saat ini sudah menjadi bagian fashion dari berbusana muslimah.

Perkembangan industri busana muslimah juga diiringi dengan pesatnya perkembangan hijab dalam berbusana muslim itu sendiri terlebih UIN Raden Intan Lampung merupakan sebuah perguruan tinggi Islam yang mengharuskan mahasiswinya menggunakan hijab.⁸

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan penulis memilih judul skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Tutorial style hijab masa kini di youtube memberikan dampak positif dan negatif terhadap berbusana muslimah bagi mahasiswi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2013-2016. mahasiswi yang sering mengikuti style hijab masa kini yang berada di youtube dan di aplikasikan oleh para mahasiswa dalam berbusana muslimah karena mereka belum mengerti hakikat dalam berbusana muslimah yang baik dan benar sesuai dengan ajaran syariat Islam.

⁸ Indriya R. Dani, Tety Murniati, Tata Lukmanika, *Hijab In Style Flowers* (Jakarta Selatan: Kawan Pustaka, 2012), h. 3.

2. Banyak mahasiswi yang mengetahui aturan berjilbab yang sesuai dengan ajaran Islam namun karena mengikuti style berhijab masa kini yang menarik dan mampu membuat style hijab dan berbusana yang sesuai dengan trend, dengan banyaknya tutorial hijab di youtube membuat berbusana mahasiswi yang mereka gunakan di dalam dan luar kampus tidak sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh Fakultas dan tidak sesuai dengan aturan ajaran Islam, namun para mahasiswi masih banyak yang melanggar peraturan yang telah ditetapkan.
3. Judul ini memiliki relevansi di Jurusan penulis yaitu Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), karena banyak mahasiswa yang menggunakan style hijab masa kini yang belum sesuai dengan syariat ajaran agama Islam selain itu lokasi penelitian mudah di jangkau dan data-data yang di butuhkan cukup tersedia dengan sarana serta biaya yang tidak berlebihan sehingga tidak menyulitkan bagi penulis untuk melakukan penelitian.

C. Latar Belakang Masalah

Fashion adalah cara berpakaian seseorang yang mengikuti trend atau kemajuan modern dari busana yang ia pakai. *Fashion modern* sangat membuat perubahan terhadap kalangan remaja yang mengikuti trend, fashion sendiri tidak lepas dari perkembangan modern setiap waktu fashion berubah-ubah mengikuti

zaman, kemajuan modern kini telah membuat banyak perubahan terhadap fashion di kalangan remaja.⁹

Saat ini banyak sekali cara berpakaian atau fashion yang sudah mengikuti gaya kebarat baratan, Indonesia yang kental dengan budaya Timur saat ini telah tercampur dengan masuknya pengaruh dari budaya Barat, fashion tidak lepas dari gaya hidup yang mewah dan selalu mengikuti perkembangan zaman.

Kemajuan teknologi memang sangat berpengaruh terhadap masyarakat dan saat ini banyak sekali fashion modern yang tidak mendidik contohnya pakaian yang membuka aurat dengan pakaian yang ketat atau transparan. Namun tidak hanya pakaian yang terbuka saja yang menjadi permasalahannya, saat ini telah banyak sekali pakaian muslim modern namun tidak sesuai dengan ajaran Islam.

Pakaian tertutup tapi ketika dipakai di badan terlihat ketat dan membuat lekukan tubuh terlihat dari luar, adanya juga pakaian yang tertutup namun bahan yang digunakan yaitu bahan transparan atau tipis sehingga terlihat dari luar. Jelas pakaian seperti itu tidak sesuai dengan ajaran Islam yang diharuskan untuk memakai pakaian yang menutup aurat dan menutup dada ketika menggunakan jilbabnya, namun saat ini dengan seiringnya kemajuan modern terhadap fashion kalangan remaja banyak sekali yang memakai pakaian yang tidak sesuai dengan ajaran Islam.

⁹ "Perkembangan Fashion Busana Muslim modern" (on-line), Tersedia Di: Baju Muslim Modis.Com, diakses pada : (29 Januari 2017)

Perkembangan teknologi informasi juga tidak saja mampu menciptakan masyarakat dunia global, namun secara materi mampu menggerakkan ruang kehidupan baru bagi masyarakat. Kemajuan teknologi manusia, khususnya teknologi informasi secara sadar membuka ruang kehidupan manusia semakin luas.¹⁰

Semakin tanpa batas dengan indikasi manusia semakin luas (khalifah) di planet bumi dan galaksinya. kemajuan teknologi inilah yang mampu mengubah pola pikir dan kebiasaan masyarakat. Kemajuan teknologi juga membuka pola pikir para penggunanya untuk menjadikan untuk mencari informasi yang ingin mereka cari disetiap sudut kehidupan selalu ada bujukan untuk membeli suatu barang yang mereka lihat dimedia massa.

Bujukan-bujukan seperti itu mereka dapatkan dari pengiklan, yang mereka informasikan melalui media massa untuk membujuk para konsumennya.¹¹

Burhan Bungin berpendapat bahwa dalam dunia pendidikan Islam dalam sejarah, meski pendidikan Islam merupakan pendidikan yang sesungguhnya universal yang merakyat bagi masyarakat Muslim Indonesia. Dalam masa penjajahan Belanda. Pendidikan Islam yang berpusat pada pesantren, dan lembaga-lembaga pendidikan lainnya yang mengajarkan ajaran Islam. Kini sementara proses moderenisasi pendidikan Islam dan kebangkitan sekolah unggulan Islam masih jauh dari kata sempurna, tantangan-tantangan baru yang bersifat global telah hadir pula. Tantangan-tantangan global itu dalam bentuk globalisasi dan “globalisme” menyangkut tidak hanya bidang ekonomi. Politik dan informasi, tetapi juga dalam bidang pendidikan-pendidikan Islam. Khususnya pesantren dan juga lembaga pendidikan seperti universitas Islam dan juga lembaga

¹⁰ Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2006), h. 163

¹¹ William L, Rivers Jay W, Jensen Theodore Peterson, *Media Massa Dan Masyarakat Modern* (Jakarta: Prenada Media Group, 2003), h. 231

dakwah juga tidak luput dari tantangan globalisasi itu. Karena tantangan yang dihadirkan di dunia pendidikan, khususnya pendidikan Islam, dan bagaimana lembaga pendidikan Islam seharusnya merespon tantangan globalisasi tersebut.¹²

Salah satu ajaran Islam yaitu cara berpakaian Islam mengatur bahwa seorang muslim harus berpakaian yang menutup auratnya dari orang lain, baik dari dalam atau luar rumah cara menutupnya tentu saja dengan cara memakai pakaian yang baik dan sopan, pakaian ini tidak harus menyerupai pakaian orang Arab. Tapi pakaian yang sesuai dengan kondisi tempat tinggal, karena Islam membawa peraturan bukan keberatan. Pakaian yang dipakai boleh mengikuti mode yang ada tanpa harus bertentangan dengan ajaran Islam.¹³ Perintah ini berdasarkan firman Allah SWT dalam Qur'an surat Al-Ahzab ayat 59.

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَابِيبِهِنَّ ذَلِكَ أَدْنَى أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا

Artinya: *“Hai Nabi, Katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak diganggu. dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”*. (Q.S Al-Ahzab [33]:59)

Apabila kita menelaah kitab suci Al-Qur'an akan tetapi kita temukan sekian banyak ayat yang berisikan untuk menempatkan wanita pada posisi alami dalam kehidupan bermasyarakat, posisi yang memungkinkan wanita terpelihara

¹²Jajat Burhanudin, Muslim Modern, *peta pendidikan Islam Indonesia*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), h. 2

¹³“Adab Berpakaian” (On-Line), Tersedia Di : [Http://Www.Bimbingan.Org/Hadits-Tentang-Adab- Berpakaian.Htm](http://Www.Bimbingan.Org/Hadits-Tentang-Adab-Berpakaian.Htm), di akses pada: (26 januari 2017)

kemulyaannya, terjaga keselamatan, terhindar dari kemudharatan, salah satunya adalah perintah untuk berhijab yaitu mengenakan busana tertentu yang dimaksudkan untuk meraih kemuliaan.

Setidaknya ada dua pesan penting yang dapat kita lihat dari diperintahkannya hijab bagi wanita. hijab memang sudah menjadi trend pada masyarakat modern saat ini dan menjadi gaya berbusana mahasiswi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Informasi yang terdapat dalam jaringan sosial youtube dalam kajian komunikasi massa merupakan bentuk proses komunikasi massa, karena didalamnya terdapat komponen-komponen komunikasi. Komponen tersebut meliputi: komunikator/sumber, dalam hal ini pihak yang memproduksi informasi di youtube, pesan (*message*), berupa informasi tutorial style hijab di jaringan sosial youtube, media (*channel*, media massa: komunikan, yaitu remaja khususnya mahasiswi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang melihat video di youtube dan umpan balik (*feed back*) adalah proses umpan balik yang terjadi setelah melihat video tutorial style hijab di youtube dan menjadi sebagai referensi mereka dalam menggunakan style hijab masa kini yang sedang trend.

Menurut Onong Uchjana Efendi, “bahwa tujuan komunikasi adalah untuk mengubah sikap, pandangan dan perilaku (*to attitude, opinion and behavioral*) komunikan”.¹⁴

¹⁴ Onong Uchjana Efendi, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006) Cet. Ke-20, h. 8

Menurut teori Stimulus-Respon dalam kajian komunikasi massa, disebutkan bahwa efek merupakan reaksi terhadap stimulus tertentu, sehingga terdapat kaitan erat antara pesan-pesan media dan reaksi khalayak. Elemen utama teori ini meliputi: pesan (*stimulus*)-penerima (*organisme*)-efek (*respon*).

Selain itu, menurut model paradigma Laswell, untuk mendapatkan definisi tentang proses komunikasi adalah dengan menjawab pertanyaan: *What say what in which channel to whom with what effect?* Yang berarti siapa mengatakan apa dengan saluran apa kepada siapa dan mendapatkan efek apa?.¹⁵

Berdasarkan model Laswell penelitian ini yang dimaksud dengan *who* (siapa) adalah pihak yang membuat dan menguploadnya di Youtube. *Say* (mengatakan apa) adalah video/informasi tentang tutorial style hijab masa kini. *In which channel* (menggunakan media apa), dalam hal ini menggunakan media visual dan audio visual video yang di upload ke youtube.¹⁶

To whom (pada siapa) dalam hal ini kepada khalayak khususnya kepada mahasiswi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi angkatan 2013-2016 *with what effect* (dengan efek apa) efek dalam hal ini adalah terhadap mahasiswi dalam berbusana muslimah.¹⁷

Banyaknya mahasiswi yang mengikuti perkembangan fashion yang tidak sesuai dengan budaya Indonesia yang kental akan adanya keindahan dan kesopanan dari cara berpakaian. Masa remaja adalah masa yang indah, banyak hal

¹⁵ Ibid, h. 67

¹⁶ Ibid, h. 68

¹⁷ Ibid. h. 62

yang terjadi pada masa transisi remaja dari masa kanak-kanak menuju dewasa. Satu proses yang semua anak telah, sedang dan akan terjadi dalam sebuah proses tumbuh kembang remaja.¹⁸

Mahasiswi yang mengakses style hijab masa kini yang mengikuti trend di youtube mengaplikasikannya kedalam gaya berbusana mereka didalam ataupun luar jam perkuliahan, dengan mengaplikasikan style hijab yang berada di youtube sehingga gaya dalam berbusana juga akan berubah menyesuaikan dengan style hijab yang mereka gunakan. Saat ini mahasiswi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam masih selalu mengikuti perkembangan zaman dan style-style berpakaian yang modern dan kekinian mereka terapkan kedalam gaya berbusana muslimah mereka.

Mahasiswi yang mengakses tutorial hijab masa kini yang di upload di youtube sedikit banyak akan berpengaruh terhadap tata cara mereka dalam berpakaian mereka akan lebih update dalam style hijab yang mereka lihat dalam hal ini mahasiswa/i Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi jurusan Komunikasi Penyiaran Islam angkatan 2013-2016 yang berjumlah 360. Dengan ini peneliti akan meneliti mahasiswinya yang sering mengakses youtube untuk mendapatkan tutorial style hijab yang mereka inginkan.

Perguruan tinggi yang berbasis Islam sangat menganjurkan dan memerintahkan kepada para mahasiswinya untuk memakai pakaian yang sesuai dengan anjuran ajaran Islam yaitu pakaian yang sopan dan menutup aurat, bukan

¹⁸ Julia Sulaiman Chandra, *Remaja Kenali Dirimu*, (Jakarta: Rajawali, 1970), h. 9

dengan cara memakai pakaian yang memamerkan auratnya. Mahasiswi sangat mengetahui dan menyadari hal tersebut namun semuanya tidak mudah untuk di terapkan dalam cara berpakaian mereka.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana dampak yang di timbulkan dari video tutorial style hijab masa kini di youtube terhadap style berbusana muslimah mahasiswi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam?
2. Berapa persentase yang diperoleh dari pengaruh tutorial style hijab di youtube terhadap kesadaran berbusana muslimah mahasiswi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunkasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam?

E. Tujuan Penelitian

Yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dampak yang di sebabkan dari tutorial style hijab masa kini di youtube terhadap berbusana muslimah mahasiswi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam .
2. Untuk mengetahui persentase yang ditimbulkan oleh pengaruh style hijab masa kini di youtube terhadap kesadaran berbusana muslimah mahasiswi Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam.

F. Tinjauan Pustaka

Sebelum mengadakan penelitian ini peneliti terlebih dulu melakukan tinjauan pustaka untuk mengetahui apakah penelitian dibidang yang sama sudah dilakukan penelitian atau belum sekaligus untuk menghindari penjiplakan dalam penelitian ini.

Setelah penulis melakukan tinjauan pustaka, dalam hal ini penulis menemukan dua skripsi yang fokus bahasanya mengarah ke penelitian yang akan peneliti teliti, dari kedua skripsi tersebut dengan judul :

1. Implementasi Kode Etik Etika Mahasiswa Dalam Budaya Busana Muslimah Mahasiswi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Raden Intan Lampung, yang di teliti oleh Nurul Hamiraa Binti Jaafar Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi angkatan 2016. Masalah dalam penelitian ini banyaknya mahasiswa/i yang melanggar peraturan kampus dan tidak mematuhi kode etik yang sudah ditetapkan oleh pihak Fakultas, penulis dalam penelitian tersebut menggunakan metode interview dan observasi untuk mengumpulkan data dari mahasiswa/i

Pada pembahasan skripsi tersebut menilai bagi mahasiswa/i yang menggunakan busana muslimah dalam perkuliahan dan bagaimana kode etik yang sudah ditentukan fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Peneliti dalam skripsi ini menjelaskan bahwa masih banyak mahasiswa/i yang melanggar kode etik mahasiswa dan tidak sesuai dengan kode etik yang telah ditentukan. Sehingga subyek dalam penelitian ini adalah

mahasiswa, dan tempat penelitian ini di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

2. Dampak Berita Perkosaan Pada Media Massa Terhadap Kesadaran Berbusana Muslimah yang di teliti oleh Indriana Sari Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam angkatan 2012 dalam penelitian ini subyeknya merupakan siswi SMA Mutiara Natar Lampung Selatan peneliti dalam skripsi ini membahas tentang bagaimana dampak yang ditimbulkan dari berita pemerkosaan terhadap cara gaya berbusana muslimah pada Siswa SMA.

Penulis dalam hal tersebut ingin mengetahui dampak yang ditimbulkan dari berita perkosaan pada media massa yang berpengaruh terhadap kesadaran berbusana muslimah mahasiswi, sehingga dari metode kuesioner dan interview kemudian penulis mendapatkan temuan bahwa 13,63% mahasiswi terpengaruh oleh tayangan berita perkosaan yang ditayangkan di televisi, sehingga membuat mahasiswi semakin menggunakan busana yang tertutup dengan adanya verita perkosaan tersebut.

3. Hijab dalam perspektif Islam (studi pemikiran Muhammad Nasiruddin Al-Albani dan Muhammad Bin Shalih Al-‘Utsaimin) yang diteliti oleh Sumiyati jurusan Tafsir hadits Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Intan Lampung.

Temuan dalam penelitian tersebut bahwa Al-Albani membahas tentang hijab muslimah lebih bersikap teliti khususnya ketika

mengemukakan hadist atas dalil dan seputar hijab, adapun pemikiran Al-Utsaimin tentang hijab muslimah lebih banyak ditekankan pada pembahasan masalah cadar daripada masalah hijab itu sendiri sedangkan Al-Albani dengan tegas mengatakan bahwa hukum cadar atau menutup wajah bagi wanita adalah sunnah dan mustahab.

Dari beberapa penemuan penulis menyimpulkan bahwa belum ada yang meneliti judul skripsi yang akan di ajukan penulis yaitu yang berjudul “Pengaruh Style Hijab Masa Kini di Youtube Terhadap Berbusana Muslimah Mahasiswi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi” subjek dari penelitian ini berbeda dari peneliti-peneliti sebelumnya.

penulis dalam hal ini memiliki subjek adalah mahasiswi fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2013-2016 yang mendapatkan pengaruh dari style hijab masa kini terhadap gaya berbusana mereka dalam melakukan perkuliahan dan tempat penelitian yang akan penulis teliti juga berbeda dengan yang sudah diteliti oleh peneliti sebelumnya.

G. Metode Penelitian

Metode merupakan aspek penting dalam melakukan sebuah penelitian, dalam hal ini akan dijelaskan tentang hal yang berkaitan dengan metode yang di gunakan dalam penelitian ini. Yaitu:

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Apabila di lihat dari jenisnya, penelitian ini memakai penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang atau yang akan datang dan untuk mengetahui pengaruh apa saja yang menyebabkan pengaruh ini terjadi.¹⁹

Adapun lokasi penelitian ini di lakukan di dalam kampus UIN Raden Intan Lampung tepatnya di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Sifat penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penyelidikan yang menuturkan analisa dan klasifikasi dengan mengambil data yang bersifat kualitatif. Jenis survei deskriptif digunakan untuk menggambarkan populasi yang sedang diteliti. Fokus riset ini adalah pengaruh yang terjadi dan terdiri dari 2 data variabel.

Dengan metode ini peneliti dapat mengumpulkan data-data yang diperlukan. Penyebaran ini akan dilakukan pada mahasisiwi yang berada di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2013-2016.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

¹⁹ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1996), cet.VII, h. 32

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup yang di tentukan²⁰. Dimana objek penelitian ini difokuskan pada mahasiswi yang menggunakan youtube sebagai refrensi mereka untuk menggunakan style hijab masa kini.

Jumlah populasi mahasiswi yang terdapat di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi jurusan Komunikasi Penyiaran Islam angkatan 2013-2016 berjumlah 360 mahasiswi. Data tersebut bersumber dari data siacad Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung tahun 2016 data tersebut sebagaimana yang diberikan oleh pihak kasubag akademik kemahasiswaan.²¹

Tabel. 1
Jumlah Mahasiswa/I Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Angkatan 2013-2016

No	Tahun ajaran	Jumlah Mahasiswa/i	Laki-laki	Perempuan
1.	2013-2014	83	43	40
2.	2014-2015	152	72	80
3.	2015-2016	212	116	96
4.	2016-2017	268	124	144
Jumlah				360

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh

²⁰ Nurul Zuriyah, *Metodelogi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Malang: Bumi Aksara.2005, h. 116.

²¹ Dokumentasi, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, (Tgl 02 januari 2017).

mahasiswi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam angkatan 2013-2016, dalam hal ini peneliti hanya meneliti mahasiswinya (perempuan) saja yang menggunakan hijab.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi, sebagai contoh (master) yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu²². Dan jika meneliti sebagian dari elemen-elemen suatu populasi juga disebut sebagai sampel.²³

Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik non random sampling dengan jenis penelitian *purposive sampling*, yaitu memilih kelompok subyek yang didasari atas ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkutan erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya diantaranya sebagai berikut:

1. Mahasiswi yang mengakses tutorial style hijab di youtube.
2. Mahasiswi yang menggunakan dan terpengaruh dengan style hijab masa kini di youtube.
3. Mahasiswi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam khususnya Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2013-2016.

²² Ibid., h. 119

²³ Rosady Ruslan, *Metodelogi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 139

Dari kriteria di atas, penulis memperoleh data jumlah sampel yang akan penulis teliti adalah sebanyak 36 mahasiswi, 36 mahasiswi yang dipilih sesuai dengan kriteria dalam memenuhi pengumpulan data kuesioner dan di peroleh 4 mahasiswi dari 36 mahasiswi untuk menjadi responden dalam pengumpulan data interview yang merupakan mahasiswi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam khususnya Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2013-2016.

Pengambilan sampel penulis mengguakan teknik *accidental sampling* atau pengambilan sampel secara kebetulan ini artinya mereka yang diambil sebagai sampel adalah mereka yang mudah ditemui atau mudah dijangkau.²⁴

3. Alat Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh dari penelitian ini, penulis menggunakan metode sebagai berikut

a. Metode Observasi

Metode Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki, metode ini penulis

²⁴ Kholid, Sikap Masyarakat Terhadap IAIN Raden Intan Lampung (Bandar Lampung, Jurnal Bina' Al-Ummah, 2006), Edisi VOL 1, h. 5

gunakan sebagai metode bantu dalam memperoleh kebenaran (*cross check*).²⁵

- a) Teknik pengamatan ini didasarkan atas pengalaman secara langsung.
- b) Teknik pengamatan ini juga digunakan untuk melihat dan mengamati sendiri kemudian mencatat perilaku dan kejadian bagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.
- c) Pengamatan juga memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh.
- d) Untuk memastikan adanya keraguan peneliti dalam keterkaitan masalah yang akan diteliti.

Observasi ini dimaksudkan untuk mengamati mahasiswi yang sering menggunakan style hijab masa kini yang mereka akses di youtube, dan diaplikasikan kedalam busana muslimah mahasiswi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi khususnya Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam tahun ajaran 2013-2016.

b. Metode Wawancara (Interview)

²⁵ Sutrisno Hadi, *Methodologi Research*, (Yogyakarta, Fakultas Psikologi UGM, 1986), Jilid II, h. 136

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan langsung dengan tujuan-tujuan tertentu dengan menggunakan format tanya jawab yang terencana untuk mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan penelitian guna mendapatkan kelengkapan informasi.²⁶

Interview atau wawancara merupakan suatu proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengar dengan telinga sendiri suaranya, tampaknya merupakan alat pengumpulan informasi yang langsung tentang beberapa jenis data sosial, baik terpendam maupun yang menunjukkan.²⁷

Wawancara ini dimaksudkan untuk memperoleh data tambahan yang berhubungan dengan mahasiswi yang sering menggunakan youtube untuk melihat video tutorial style hijab masa kini sebagai style berbusana muslim dan mengetahui adakah pengaruh tutorial yang diakses di youtube terhadap kesadaran berbusana muslimah mahasiswi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

b. Metode Kuesionare

kuesionare atau angket adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab dibawah pengawasan peneliti. Responden ditentukan berdasarkan teknik sampling. Angket digunakan untuk mendapatkan keterangan dari

²⁶ Nasution, *Op.Cit.* h. 113

²⁷ *Ibid*, h. 263

sampel atau sumber yang beraneka ragam yang lokasinya sering tersebar luas.²⁸

Menurut Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, “kuesionare adalah data suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti”²⁹

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kuisionare adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan membagikan daftar pertanyaan kepada orang yang akan dimintai penjelasan dan pendapatnya.

Ada dua jenis angket yaitu :

1. Kuesionare langsung yaitu daftar pertanyaan dikirimkan langsung kepada orang yang ingin dimintai pendapat, keyakinannya, atau menceritakan tentang keadaan dirinya.
2. Kuesionare tidak langsung yaitu daftar pertanyaan dikirim kepada seseorang yang diminta kepada seseorang yang diminta menceritakan tentang keadaan orang lain.³⁰

Penulis dalam pelaksanaanya akan menggunakan kuesionare langsung dan tidak langsung dengan pilihan terdiri dari tiga alternatif a, b dan c.

²⁸ Nasution, *Metode Research* (Jakarta, : Bumi Aksara, 2014), h. 128

²⁹ Cholid Narbuko Dan Abu Achmadi, *Metodelogi Penelitian* (Jakarta, : Bumi Aksara, 1997), h.

³⁰ Sutrisno Hadi, *Metodelogi Riset* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2015), h. 219

Metode ini penulis gunakan sebagai metode pokok untuk mendapatkan gambaran tentang bagaimana pengaruh tutorial style hijab masa kini di youtube terhadap kesadaran berbusana muslimah pada mahasiswi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prestasi, notulen rapat, lengger, agenda, dan lain sebagainya.³¹

Pendapat di atas dapat dipahami bahwa metode dokumentasi adalah mencari data yang dimuat dalam catatan, buku-buku dan sebagainya.

Metode ini penulis gunakan untuk mengungkap data tentang sejarah singkat dan profil Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, keadaan mahasiswi dan data tentang mahasiswi yang masih aktif dalam perkuliahan.

d. Metode analisa data

Setelah data terkumpul melalui angket dari responden, maka langkah selanjutnya adalah hasil jawaban itu akan diolah dengan beberapa cara yaitu :

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 234

1. **Klasifikasi**

Klasifikasi yang dimaksud untuk menggabungkan atau mengelompokan hasil jawaban yang diberikan sesuai dengan alternative kuesionare serta menghitung jawaban tersebut.

2. **Editing**

Editing dimaksudkan untuk pengecekan terhadap data dan bahan-bahan yang telah diberikan oleh responden sesuai dengan alternative yang tersedia dalam kuesionare.

3. **Tabulasi**

Tabulasi yang dimaksud untuk menghimpun data yang telah diklasifikasi dan menghitung persentasenya dalam sebuah tabel, sehingga dapat dilihat hasil dari jawaban masing-masing item kuesionare.

4. **Interpretasi**

Interpretasi yang dimaksud untuk memberikan tanggapan atau pengertian terhadap hasil jawaban para responden dimana hal ini dapat diambil prosentase jawaban tersebut.³²

Sutrisno Hadi berpendapat bahwa cara pemecahan suatu masalah dapat dilakukan dengan dua cara yaitu :

³² Moershaleh Moesaneff, *Pedoman Membuat Skripsi* (Jakarta: Gunung Agung, 1984), h.17

- a. Deduktif yaitu memulai dari dasar-dasar pengetahuan yang umum dari proporsi-proporsi yang berlaku dan meneliti persoalan-persoalan khususnya dari segi dasar-dasar pengetahuan yang umum tersebut.
- b. Induktif yaitu dimana orang akan berlandaskan pada pengetahuan-pengetahuan yang khusus, fakta-fakta yang unik dan merangkaikan fakta-fakta yang khusus itu menjadi suatu pemecahan yang bersifat umum.³³

Berdasarkan penjelasan diatas, setelah data diolah sedemikian rupa, maka akan dianalisa dengan menggunakan cara berpikir sinetik untuk menarik kesimpulan induktif, yaitu berangkatan dari perseorangan (khusus) menuju kesimpulan yang umum.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN
LAMPUNG

³³ Sutrisno Hadi, *Statistik 1* (Yogyakarta: Andi Offset, 1988). h. 42

BAB II

TUTORIAL STYLE HIJAB MASAKINI DI YOUTUBE TERHADAP BERBUSANA MUSLIMAH

A. Tutorial Style Hijab Masa Kini

Tutorial (*tutoring*) adalah bantuan atau bimbingan belajar yang bersifat akademik oleh *tutor* kepada mahasiswa (*tutee*) untuk membantu kelancaran proses belajar mandiri mahasiswa secara perorangan atau kelompok berkaitan dengan materi ajar. Tutorial dilaksanakan secara tatap muka atau jarak jauh berdasarkan konsep belajar mandiri.

Konsep belajar mandiri dalam tutorial mengandung pengertian, bahwa tutorial merupakan bantuan belajar dalam upaya memacu dan memacu kemandirian, disiplin, dan inisiatif diri mahasiswa dalam belajar dengan minimalisasi intervensi dari pihak pembelajar/tutor. Prinsip pokok tutorial adalah “kemandirian mahasiswa” (*student's independency*).¹

Style hijab masa kini merupakan Fenomena yang memang sekilas sangat mengembirakan. Mengembirakan karena banyak wanita muslimah yang dulunya tidak berhijab kini mulai memperhatikan masalah ini. Selera pakaian *wanita* memang dari tahun ke tahun, memang biasanya tergantung trend yang ada. Tahun 2016 ini, hijab menjadi fenomena.

¹ “Pengertian Tutorial” (On-Line), Tersedia Di : [Http://Ebonaza.Blogspot.Co.Id/P/Pengertian Tutorial.Html](http://Ebonaza.Blogspot.Co.Id/P/Pengertian_Tutorial.Html), di akses pada : (28 desember 2016).

Memang dalam syariat Islam sendiri seorang wanita dewasa diwajibkan oleh Syariat untuk menutup aurat. Aurat wanita adalah seluruh tubuh kecuali muka dan telapak tangan. Hijab sebenarnya asal katanya berasal dari bahasa Arab. Menurut bahasa, hijab berasal dari kata hajaban yang artinya menutupi. Sedangkan menurut istilah syara', al-hijab dimaksudkan sebagai suatu tabir yang menutupi badan wanita.²

Fenomena ini, atau landasan pengetahuan bahwa trend fashion dari tahun ke tahun berubah. Para kelompok hijaber juga mulai beradaptasi dengan trend yang muncul dari pasaran. Mereka mulai mencari berbagai macam gaya berpakaian untuk mengikuti trend ini. Memadukan berbagai macam pakaian yang lain untuk tampil *up to date*, atau *fashionable*. Terlebih lagi, fenomena ini seakan menjadi luar biasa pula karena banyaknya di unggah ke dalam bentuk video tutorial bagaimana cara berhijab. Ini memang tidak lepas dari peran media.

Jadi, style hijab masa kini adalah hasil permintaan konsumen yang didahului dengan propaganda media

Seperti yang dilansir dalam salah satu situs Islam bahwa "Para Muslimah (Wanita Islam) seharusnya menyadari, potensi pada diri mereka bukanlah sekadar fisik. Jika Allah SWT menganugerahkan wajah cantik, fotogenik dan bodi aduhai, bukanlah untuk dieksploitasi.

² "Style Hijab Masa Kini", (On-Line), Tersedia Di :
[Http://Www.Bicarawanita.Xyz/2012/11/Hijab-Style-Girl.Html](http://Www.Bicarawanita.Xyz/2012/11/Hijab-Style-Girl.Html) (30 Desember 2016).

Islam telah melarang wanita melakukan tabaruj (menampakkan perhiasannya). Dengan kata lain, tabaruj adalah hukum lain yang berbeda dengan hukum menutup aurat dan hukum wanita mengenakan kerudung dan jilbab. Walaupun seorang wanita telah menutup aurat dan berbusana syar'i, namun tidak menutup kemungkinan ia melakukan tabaruj. Allah SWT berfirman: "Perempuan-perempuan tua yang telah berhenti haid dan kehamilan yang tidak ingin menikah lagi, tidaklah dosa atas mereka menanggalkan pakaian mereka (jilbab, red) tanpa bermaksud menampakkan perhiasannya (tabaruj).

1. Hukum Hijab

Hikmah dibalik pemakaian hijab telah melekat dan memberikan hasil yang baik pada jiwa manusia dalam sebuah masyarakat muslim hal tersebut karena masyarakat muslim telah beriman kepada Allah sebagai tuhan mereka, Islam sebagai agama mereka nabi sebagai nabi dan Rasul bagi mereka.³

Sehingga ruh Islam, tujuan dan nilai-nya telah merasuk kedalam kehidupan mereka bahkan cara pandang mereka dalam menilai dan menimbang segala sesuatu pasti dilandaskan pada nilai-nilai keislaman sejati. Maka apa yang dikehendaki oleh Allah dan Rasul-Nya, segala sesuatu yang Allah berikan kepada manusia dan pertimbangan baik dan buruk menurut-Nya bagi kehidupan mereka adalah sebuah nilai kebaikan

³ Syaikh Abdul Hamid Al Bilaly, *Apa Yang Menghalangimu Untuk Berhijab*, (Jakarta: Megatama Sofya Presindo, 2003), h. 20.

abadi yang tidak dapat diragukan lagi. Manusia harus memegang dan mempertahankan semuanya itu dengan sekuat tenaga. Di samping itu, mereka juga harus melaksanakannya dengan baik. Sekalipun, banyak orang dan berbagai tradisi yang tidak menyetujui, menghalangi, engkat, dan menyesatkannya.

Seharusnya seorang muslim hanya akan mengerjakan segala sesuatu yang diperintahkan oleh Allah dan Rasul-Nya. Ia tidak akan peduli dan berlalu begitu saja tanpa harus mengindahkan berbagai godaan dan ajakan manusia yang menyesatkan mereka dari jalan yang benar. Mereka akan keluar dari kubangan kotor dan hitam tersebut menuju sebuah nilai kebenaran.⁴

Inilah nilai-nilai keimanan yang sebenarnya. Sebuah nilai keimanan yang dimiliki oleh kaum mukminin di masa lalu. Mereka memerintahkan istri-istri mereka yang berasal dari golongan Anshar untuk bangkit dan melaksanakan perintah Allah.

Perempuan-perempuan Anshar pun segera berdiri dan menutupi kepala mereka dengan apa saja yang mereka miliki. Sampai datanglah waktu shalat keesokan harinya. Maka, merekapun mulai berdatangan ke dalam masjid dengan memakai kerudung. Seakan-akan di atas kepala mereka terdapat burung gagak. Oleh karena itu, *Ummul Mukmin*, Aisyah memuji suami-suami mereka. Kaum perempuan muslimah pada waktu itu

⁴ *Ibid*, h. 21

tidak merasa takut kecantikan mereka akan tertutupi. Mereka juga tidak mengeluh karena harus menggunakan pakaian tertutup pada musim panas. Padahal, mereka tinggal di sebuah wilayah yang sangat panas.

Akan tetapi, tidak ada satupun dari mereka yang mengeluarkan kata-kata yang tidak enak didengar. Begitulah nenek moyang kita telah melakukan semuanya dengan ikhlas. Sayangnya, perempuan zaman sekarang banyak berkata, “beritahukan kepadaku, apa yang menyebabkan kaum perempuan harus memepergunakan hijab. Padahal, perempuan-perempuan itu belum merasa cukup mendapatkan kebebasan dan kemerdekaan.” Dan masih banyak ucapan-ucapan lain yang diembuskan oleh setan kepada orang-orang zaman sekarang yang telah hancur moralitasnya.⁵

Rasanya, agama telah memberitahukan kepada kalian wahai kaum perempuan bahwa ayat perintah memepergunakan hijab datang dari Allah. Dan diturunkan melalui tujuh lapis langit untuk menggerakkan masyarakat yang telah Allah berikan restu untuk mendapatkan rida-Nya dan Allah akan memberikan murka kepada orang-orang yang melawannya.

Apabila kita ingin mengulang kembali eksperimen tersebut untuk meraih kesuksesan yang sama dan telah dilakukan oleh masyarakat muslim, maka kita harus dapat menghadirkan penyebab keberhasilan ini. Kita harus mengetahui jalan benar yang dapat menjembatani kita ke arah

⁵ *Ibid*, h. 22

tersebut sehingga kita dapat menangkap isyarat dan petunjuk tersebut dengan baik.

Oleh karena itu, kaum perempuan harus melaksanakan hukum dan ajaran yang telah Allah perintahkan kepada mereka dengan penuh keimanan dengan tujuan untuk mendapatkan keutamaan yang telah diraih oleh kaum muslimah. Akan tetapi, karena kadar keimanan berbeda, maka hasil yang didapatkan pun akan berbeda.⁶

Di antara mereka ada yang tunduk terhadap perintah Tuhannya secara sempurna. Mereka selalu mengikuti seluruh ajarannya sesuai dengan kehendak-Nya. Orang-orang seperti itu akan Allah tempatkan di dalam lingkungan surga yang di sekelilingnya dialiri oleh sungai-sungai yang beragam dan telah dipersiapkan oleh Allah Yang Mahakuasa.

2. Syarat dan Tata Cara Berhijab

Syarat dan tata cara berhijab merupakan batasan-batasan hijab yang Islami sesuai dengan perintah Allah dalam kitab-Nya dan perintah Rasul-Nya :

- a. Ukuran atau standarisasi hijab yang harus dipergunakan oleh kaum perempuan pada dasarnya sama dengan ciri-ciri busana yang harus dipergunakan oleh kaum perempuan. Yang diminta untuk ditutupi dalam ajaran Islam yaitu dari kepala sampai bagian atas dada. Salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh

⁶ *Ibid*, h. 23

kaum perempuan muslimah dalam menggunakan pakaian adalah jangan sampai pakaian tersebut dijadikan sebagai hiasan.⁷

b. Pakaian yang digunakan tebal dan tidak tipis. Sehingga tidak memperlihatkan bentuk tubuh. Dengan menggunakan pakaian yang tebal dan tidak transparan maka tubuh kita akan lebih terjaga dari pandangan yang bukan muhrimnya, dan juga tidak mengarah pada perbuatan zina, setidaknya zina mata bagi yang melihatnya. Pakaian yang dan yang dimaksudkan dengan pakaian yang tipis adalah walaupun wanita telah memakai pakaian namun masih terlihat auratnya. Sehingga walaupun telah menggunakan pakaian namun masih terlihat dari luar.⁸

c. Jangan sampai pakaian yang dipergunakanya ketat sehingga menampakkan bentuk tubuh. Rasulullah merasa khawatir umatnya yang berasal dari golongan perempuan mempergunakan pakaian yang memperlihatkan bentuk tubuhnya. Syarat tersebut berbeda dengan syarat sebelumnya yang menyebutkan dilarangnya perempuan mempergunakan pakaian yang tipis sehingga terlihat kulit perempuan tadi.

⁷ *ibid.* h. 25

⁸ *ibid.* h. 26

- d. Jangan menaruh wewangian atau sejenis parfum pada pakaian tersebut. Hal tersebut berdasarkan sabda Rasulullah saw.: “perempuan manapun yang mempergunakan wangi-wangian, kemudian lewat pada suatu kaum sehingga mereka mencium wangi tersebut, maka perempuan tersebut dihukum sebagai pezina.”⁹
- e. Pakaian yang dipergunakan oleh perempuan muslimah tidak diperbolehkan menyamai bentuk pakaian laki-laki.
- f. Jangan sampai pakaian yang dipergunakan perempuan muslimah serupa atau meniru pakaian yang digunakan oleh perempuan-perempuan kafir. Karena dalam sebagian ayat Al-Qur’an diperintahkan agar kaum muslimin tidak mengikuti keinginan orang kafir. Terlebih, setelah mereka mendapatkan petunjuk dan ajaran dari Allah swt.
- g. Jangan mempergunakan pakaian yang terlalu mewah. Perempuan yang memiliki wajah yang cantik, sehingga dapat menarik perhatian lawan jenisnya, hendaknya menutup wajahnya.

Seorang wanita wajib menutup auratnya dari yang bukan mahramnya, jilbab adalah kain yang dikenakan diatas pakaian yang menutupi bagian kepala dan

⁹ *ibid.* h. 27

badan. Ia adalah kain yang digunakan untuk menutupi kepala, wajah, dan menutupi tubuhnya secara keseluruhan, sementara kain yang menutupi kepala dinamakan khimar. Namun seorang wanita harus menutupi kepala, wajah, dan seluruh tubuhnya dengan jilbab sebagaimana yang disebutkan sebelumnya.

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَحِفْظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا ۗ وَلْيَضْرِبْنَ خُمُرَهُنَّ عَلَىٰ جُيُوبِهِنَّ ۗ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ أَوْ آبَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ أَبْنَائِهِنَّ أَوْ أَبْنَاؤِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي أَخَوَاتِهِنَّ أَوْ نِسَائِهِنَّ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ أَوْ التَّابِعِينَ غَيْرِ أُولِي الْإِرْبَةِ مِنَ الرِّجَالِ أَوِ الطِّفْلِ الَّذِينَ لَمْ يَظْهَرُوا عَلَىٰ عَوْرَاتِ النِّسَاءِ ۗ وَلَا يَضْرِبْنَ بِأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِينَ ۗ مِن زِينَتِهِنَّ ۗ وَتَوْبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهُ الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٦٠﴾

Artinya : "Katakanlah kepada wanita yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka Menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya. dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung kedadanya, dan janganlah Menampakkan perhiasannya kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putera-putera mereka, atau putera-putera suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putera-putera saudara lelaki mereka, atau putera-putera saudara perempuan mereka, atau wanita-wanita Islam, atau budak- budak yang mereka miliki, atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap wanita) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita. dan janganlah mereka memukulkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, Hai

orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung (Q.S An-Nur [24]:31

Adapun perempuan yang terlihat biasa-biasa saja, mereka diperbolehkan untuk membuka wajah dan kedua telapak tangannya. Dari sini kita dapat mengambil kesimpulan bahwa hijab diwajibkan kepada seluruh kaum muslimah. Adapun penutup muka, tidak diwajibkan dan juga tidak dilarang.¹⁰

B. Youtube

1. Sejarah Youtube

Youtube adalah situs web berbagai video yang dibuat oleh tiga mantan karyawan yaitu Chad Hurley, Steve Chen dan Jawel Karim pada Februari 2005. Menurut cerita yang beredar di media, Herley yang pernah belajar desain di Indiana University Of Pennsylvania, sedangkan Chen dan Karim pernah belajar di university Of Illinois at Urbana Champaign. Ide Youtube tercentus terjadi pada bulan-bulan pertama tahun 2005 dalam acara pesta makan malam di San Francisco.

Awalnya youtube adalah sebuah perusahaan teknologi rintisan yang didanai oleh investasi senilai \$11,5 juta dari Sequoia Capital antara bulan November dan April 2006. Pada waktu itu kantor pertamanya terletak di atas sebuah pizzeria dan restoran Jepang di San Mateo, California. Pada tanggal 14 februari 2005 diaktifkan domain youtube yaitu www.youtube.com, video pertama yang ditampilkan adalah video yang berjudul “me at he zoo” yang di

¹⁰ Syaikh Mutawalli As-Sya’rawi, *Fikh Perempuan (Muslimah)*, (Amzah, Jakarta : 2009), h. 157

unggah pada tanggal 23 April 2005 dan saat ini tayangan sampai dengan 32 jutaan kali.¹¹

Pada bulan Juni 2006, youtube mulai meroket dengan mengumumkan bahwa lebih dari 65.000 video diunggah setiap harinya dan menerima 100 juta kunjungan video perhari. Dengan meroket tersebut Youtube mendapat masalah munculnya situs serupa yang bernama www.utube.com yang pemiliknya adalah Universal Tube dan Rofilform Equipment Youtube pada bulan November 2006 dan sejak itu juga Universal Tube mengubah situsnya menjadi www.utubeonline.com.

Pada bulan Oktober 2006, Google Inc, mengumumkan bahwa mereka telah membeli youtube dengan nilai \$1,65 miliar dalam bentuk saham. Dengan pengelolaan youtube oleh Google Inc, memberikan kemajuan terhadap manajemennya sehingga pada tahun 2008 penghasilan youtube mencapai \$200 juta.

Dalam perkembangannya youtube melakukan beberapa kerjasama pemasaran dan periklanan dengan NCB, MGM, Lion Gate Entertainment, Fox dan Disney, dimana mereka mengizinkan menggunggah/upload film yang disertai kotak iklan Khusus yang diberi nama “Shows”.¹²

2. Pengertian Youtube

¹¹ Abdul Rohman, *Youtube For Profit*, (Jakarta, Jasakom, 20017), h. 4

¹² *Ibid*, h. 5

Youtube adalah situs web yang menyediakan berbagai macam video mulai dari video klip sampai film, serta video-video yang di buat oleh pengguna youtube sendiri. Youtube juga digunakan untuk memasarkan sebuah produk dengan cara memasukan sebuah video tersebut ke youtube sehingga bisa dibilang sebagai sarana iklan yang gratis, youtube juga bermanfaat untuk berbagi ilmu.

Sebagai contohnya mengunggah video tutorial style hijab masa kini yang sedang trend. Namun sebagai pengguna harus cerdas dan dapat memilih website yang benar dikarenakan banyak informasi yang menyesatkan dan harus membaca sumbernya terlebih dahulu.¹³

Untuk mengakses video yang ada di youtube dengan menggunakan jaringan internet dengan adanya jaringan internet dapat membantu mengakses situs web yang ada di youtube, internet sendiri berasal dari kata interconnected networking. Networking dalam bahasa Indonesia bermakna jaringan, sementara interconnected berarti saling berkaitan sehingga internet berarti jaringan komputer yang saling berkaitan.¹⁴ Internet juga dikenal dengan

¹³ “Pengertian Manfaat Dan Kekurangan Youtube”, (On-Line) , Tersedia Di : [Http://Mantuidaman.Blogspot.Blogspot.Co.Id/2012/11](http://Mantuidaman.Blogspot.Blogspot.Co.Id/2012/11) (27 Desember 2016)

¹⁴ Ali Akbar, *Cepat dan mudah membuat situs internet*, (Semarang : Neomedia Press. 2006), h.2.

‘NET’ saja yang merupakan jaringan terbesar didunia, dengan internet kita bisa berhubungan antar jaringan komputer¹⁵

Youtube merupakan salah satu situs media sosial yang paling banyak digunakan saat ini. Media sendiri memiliki kegunaan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan¹⁶. Dalam istilah komunikasi media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak¹⁷. Sebagai media pengantar informasi youtube banyak digunakan oleh kalangan para remaja yang mencari informasi. Berdasarkan data Alexa.com dibulan mei 2016, youtube merupakan situs terpopuler nomor dua di dunia. Bahkan di Indonesia, youtube menempati peringkat tiga sebagai situs terpopuler di Indonesia.¹⁸

Hal ini menunjukkan bahwa youtube termasuk media sosial yang patut di perhitungkan dalam kegiatan pemasaran. Pemasaran dalam hal ini merupakan pemasaran memberikan informasi kepada khalayak untuk membagi ide dan kreativitas para penggunannya untuk mengupload hasil kreasi mereka dalam bentuk video kreative mereka misalkan saja tutorial syle hijab yang sering banyak kita temukan di situs youtubnya.

¹⁵ Khoe Yao Tung, Dan Markus Isan Limas. *Cara Menjadi Kaya Dan Pintar Melalui Internet* (Jakarta: PT Dynast Indoadiperkasa Internasional), h.14.

¹⁶ Azhar Asyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada,.) h. 3.

¹⁷ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada,.) h.137.

¹⁸ Jefferly Helianthusonfri, *Youtube Marketing* (Jakarta: Kompas Gramedia, 2016), h. 5.

Informasi yang disampaikan di youtube berbentuk video dan informasi itu sendiri merupakan sekumpulan data atau fakta yang diorganisasi atau diolah dengan cara tertentu sehingga mempunyai arti bagi penerima. Data yang telah diolah menjadi sesuatu yang berguna bagi si penerima, maksudnya yaitu dapat memberikan pengetahuan atau keterangan.¹⁹ Dalam media yang menyampaikan informasi youtube mempunyai kelebihan dan kekurangan.

3. Fungsi Youtube Bagi Mahasiswa

Media sosial adalah sebuah media online yang memungkinkan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan suatu karya. Dewasa ini jenis media sosial yang berkembang di masyarakat cukup banyak. Jenis-jenis media sosial yang berkembang saat ini antara lain Facebook, Twitter, Google, Tumblr, YouTube, Blogger, dan lain lain. Media sosial mengusung kombinasi antara ruang lingkup elemen dunia maya, dalam produk-produk layanan online seperti blog, forum diskusi, chat rooms, email, website, dan juga kekuatan komunitas yang dibangun melalui jejaring sosial (Juju dalam Guntara, 2013).²⁰

Kini jejaring sosial bisa disebut sebagai media komunikasi terfavorit di kalangan mahasiswa. Istilah jejaring sosial atau social network didefinisikan

¹⁹ “Pengertian Informasi” (online), tersedia di : <https://www.google.co.id/search?&aqs=mobile-lite>, di akses pada : (29 Desember2016).

²⁰ “Dampak Media Sosial Youtube Bagi Mahasiswa” (On-Line), Tersedia Di : Http://Dampakyoutube.Blogspot.Co.Id/2013/05/Dampak-Media-Sosial-Youtube-Bagi_22.Html, di akses pada : (02 januari 2017).

sebagai sebuah layanan berbasis web yang memungkinkan tiap individu yang menggunakannya dapat melakukan hal-hal seperti mengkonstruksikan profil seseorang kepada publik dalam rangkaian sistem yang terikat, mengkoordinasikan berbagai informasi dengan orang-orang yang menjadi teman dalam koneksi, dan melihat daftar koneksi dari orang-orang yang menjadi koneksi. (Boyd & Ellison 2007).²¹

Dewasa ini media sosial menjadi suatu kebutuhan yang vital bagi kalangan mahasiswa. Namun, tanpa menutup mata Media sosial yang bersifat bebas, tanpa aturan, dan tidak terkontrol, dapat menyebabkan penyalahgunaan terutama oleh kalangan mahasiswa. Penyalahgunaan tersebut dapat berupa penggunaan media sosial yang merugikan diri sendiri maupun penggunaan media sosial yang merugikan orang lain. Salah satunya ialah untuk tindakan kriminal, seperti penipuan, penculikan, penganiayaan, penghinaan dll. Dengan pelaku dan sasaran mahasiswa.

4. Kelebihan dan Kekurangan Youtube

Sekarang ini YouTube sangat populer sekali karena memiliki banyak sekali manfaat dan kemudahan bagi pengunjunnya. Meskipun demikian sebuah web tidak mungkin tidak memiliki kekurangan. Tetapi

²¹ Septi Ayu Azizah, "Pergertian Manfaat Media Bagi Mahasiswa" (On-Line), Tersedia Di : [Http: // Oaseindonesia. Com/ Cmsbaru/Template/Bgform](http://Oaseindonesia.Com/Cmsbaru/Template/Bgform), di akses pada: (9 Januari 2016).

disamping memiliki kekurangan web juga pasti memiliki kelebihan. Berikut kekurangan dan kelebihan dari YouTube:

Kelebihan :

- a. Dengan YouTube kita bisa melihat dan mengambil berbagai video yang belum kita lihat di TV sebelumnya, sehingga kita tidak melewatkan informasi maupun infotainment.
- b. Didalam YouTube terdapat menu “*search*” sehingga apabila kita masukan nama atau jenis video yang mau diambil maka secara otomatis dan cepat akan muncul video yang kita inginkan.
- c. Di YouTube terdapat berbagai jenis format video yang bisa kita pilih sesuai dengan aplikasi pemutar video yang kita punya.
- d. Gambar video di YouTube sudah bagus sehingga kita nyaman dan jelas apabila kita menontonya.²²

Kekurangan :

- a. Apabila koneksi internet kita lagi lama atau lemot, maka dalam mengambil video di YouTube pun akan terganggu dan mungkin kita akan menunggu terlalu lama.
- b. Video didalam youtube umumnya memiliki ukuran atau kapasitas sangat besar.

²² Deny Setyawan, *Rahasia Mendapa Dolar Dari Youtube* (Jakarta: Kompas Gramedia Building, 2016), h. 68

- c. YouTube tidak menyediakan aplikasi pengambilan video di *website*, sehingga kita harus mencari aplikasi lain seperti *keepvid* dan *youtube downloader*.
- d. Youtube menyediakan fasilitas upload video bagi siapa saja, sehingga disini dapat disalah gunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Contohnya saja upload video porno dan video tentang penghinaan terhadap golongan tertentu..
- e. Perkembangan teknologi yang semakin pesat semakin mudah pula seseorang bisa mengakses berbagai macam video, gambar, ebook, ataupun artikel.

Akibatnya banyak yang menggunakan media internet sebagai tempat pelarian untuk mencari hal-hal baru, contohnya seperti di YouTube semua orang bisa mengakses berbagai macam video yang telah di unggah oleh orang banyak. Pemanfaatan youtube ini dapat berdampak positif bagi penggunaanya bila digunakan untuk mencari berbagai macam tutorial ataupun mengunggah video yang kita punya.²³ Bila youtube hanya digunakan untuk mencari video yang tidak etis maka hal tersebut dapat berdampak negatif bagi pengguna.

5. Pengaruh Positif Dan Negatif Youtube

Dampak Positif :

- a. Dapat mencari video tutorial

²³ *Ibid*, h. 70

- 1) Bisa menjadi artis dadakan
 - 2) Bisa berbagi keceriaan dengan berbagi-pakai video yang kita miliki
- b. Dapat mencari video unik dan lucu Membuat orang kreatif dengan membuat video yang menarik

Dampak negatif :

- 1) Dapat dipakai untuk mencari video porno
- 2) Video-video kekerasan
- 3) Video yang dapat memperjelek nama seseorang.²⁴

6. Youtube Sebagai Media Sosial

Media sosial memang tidak lepas dari kehidupan sehari-hari untuk mencari sebuah informasi ataupun berkomunikasi dengan teman melalui media sosial, media sendiri dapat memberikan manfaat bagi pembangunan karena dengan informasi yang akurat juga dapat mempercepat pemecahan masalah, kemajuan teknologi informasi akan dapat memperlancar dan mempermudah proses pembeangunan terutama dalam kaitannya dengan penyiaran informasi yang ada di youtube agar terbentuknya situasi psikologis dan kesadaran pada remaja tentang manfaat dari rencana pembangunan.

Media yang sehat dapat memberikan berbagai pendidikan dan ilmu pengetahuan yang berguna untuk menumbuhkan bakat dan wawsan penalaran kepada semua khalayak ramai, meskipun usianya berbeda-beda, alhasil jika medai dipegang oleh tangan seorang yang terpercaya dan dikelola dengan

²⁴ Jefferly Helianthusonfri, *Op. Cit*, h. 10

siasat yang sehat dan membangun sesuai dengan prinsip dan akhlak umat maka akan memberikan dampak positif dan peran aktif dalam membina kehidupan yang adil, makmur, seimbang jasmani dan rohani.²⁵

Membicarakan pesan (*message*) dalam proses komunikasi, kita tidak bisa melepaskan diri dari apa yang disebut simbol dan kode, karena pesan yang dikirim komunikator kepada penerima terdiri atas rangkaian simbol dan kode.²⁶

Sebagai makhluk sosial dan juga sebagai makhluk komunikasi, manusia dalam hidupnya diliputi oleh berbagai macam simbol, baik yang diciptakan oleh manusia itu sendiri maupun yang bersifat alami. Kemampuan manusia menciptakan simbol membuktikan bahwa manusia sudah memiliki kebudayaan yang tinggi dalam berkomunikasi, mulai dari simbol yang sederhana seperti bunti dan isyarat, sampai kepada simbol yang dimodifikasi dalam bentuk sinyal-sinyal melalui gelombang udara dan cahaya, seperti radio, tv, telegram, telex, dan satelit.²⁷

Youtube memang sebagai salah satu media dan jaringan sosial yang sering digunakan oleh para mahasiswi, dalam proses komunikasi tersebut terdapat komunikasi verbal dan non verbal.

a. Verbal

Pada jenis komunikasi ini digunakan pengucapan maupun bunyi-bunyian serta telinga (pendengaran) sebagai sensasi dengar. Sebagai

²⁵ Muna Hada Yakan, *Hati-Hati Terhadap Media Yang Merusak Anak*, (Jakarta: Gema Insani Pers, 2000), Cet 9, h. 17.

²⁶ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2012), h. 111.

²⁷ *Ibid*, h. 112.

contohnya saja bahasa daerah, bahasa Indonesia, bahasa prokem, bahasa gaul. penggunaan bahasa yang tepat sangat penting berkaitan dengan dunia periklanan, misalnya dengan sasaran kaum remaja yang tentunya menggunakan ungkapan-ungkapan yang dapat diterima oleh mereka.²⁸

b. Nonverbal

Kode nonverbal biasa disebut bahasa isyarat atau bahasa diam (*silent language*). Kode nonverbal yang digunakan dalam berkomunikasi, sudah lama menarik perhatian para ahli terutama dari kalangan antropologi, bahasa, bahkan dari bidang kedokteran, dalam komunikasi nonverbal ini juga terdapat komunikasi tubuh atau bahasa tubuh dan komunikasi perilaku, komunikasi visual, komunikasi menggunakan teknologi.²⁹

Youtube merupakan situs web yang menyediakan berbagai macam video, film, dan berbagai macam video klip salah satunya adalah video tutorial style hijab masa kini yang di upload di situs web youtube dalam hal ini sebagai pengguna yang sering mengaksesnya adalah mahasiswi yang ingin mengetahui style hijab masa kini yang lebih menarik dan ingin tampil lebih menarik.

Hijab memang sudah menjadi bagian bagi setiap muslimah, hijab juga tidak luput dari busana muslimah yang digunakan sehingga dengan menggunakan hijab wanita akan jauh lebih terjaga dari hal-hal yang negatif. Saat ini hijab bukan hanya saja untuk menutup aurat namun juga sudah menjadi style dalam berbusana sehingga banyak yang menggunakan hijab tidak hanya bertujuan untuk melaksanakan perintah agama namun juga agar

²⁸ Adi Kusrianto, *Pengantar Desain Komunikasi Visual* (Yogyakarta: Andi Yogyakarta 2007), h. 4.

²⁹ *Ibid*, h. 6.

terlihat lebih modis dan kekinian dengan berbagai macam style hijab saat ini yang semakin menarik perhatian bagi kaum muslimah.

Berbusana muslimah juga tidak hanya bertujuan untuk menutup aurat namun juga bisa menjadikan pribadi yang lebih baik, bagi setiap muslimah yang menggunakan hijab yang sesuai dengan ajaran syariat Islam maka dengan perlahan akan membuat sikap dan perilaku menjadi lebih baik. Adapun pesan yang terdapat dalam sebuah video tutorial style hijab masa kini di youtube yang bertujuan menyampaikan pesan yang berupa informasi kepada khalayak tentang gaya berbusana muslimah yang lebih modern dan kekinian.

Dalam proses komunikasi yang terjadi terdapat komunikasi verbal dan non verbal namun dalam hal ini bagi mahasiswi yang menggunakan hijab lebih masuk kedalam komunikasi non verbal karena dalam hal ini penulis juga mengamati sikap dan perilaku dari responden yang diteliti. Bagaimana sikap mahasiswi yang menggunakan hijab terhadap perilakunya sehari-hari.

7. Pengaruh Tutorial Style Hijab di Youtube Terhadap Sikap dan Perilaku

Media massa sebagai produk kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan harus diakui telah banyak memberikan pengaruh positif dan negatifnya. Media massa mampu mempercepat arus komunikasi, penyajian peristiwa dan kejadian-kejadian penting yang terjadi di belahan dunia, dapat dengan cepat disaksikan oleh khalayak.

Media massa dalam penelitian ini adalah televisi, radio, surat kabar dan internet, pada pelaksanaan fungsi penyampaian informasi kepada khalayak ini menggunakan media internet yaitu youtube sebagai penyampai informasi tutorial style hijab kepada khalayak terutama bagi yang sering mengakses salah satunya adalah mahasiswi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

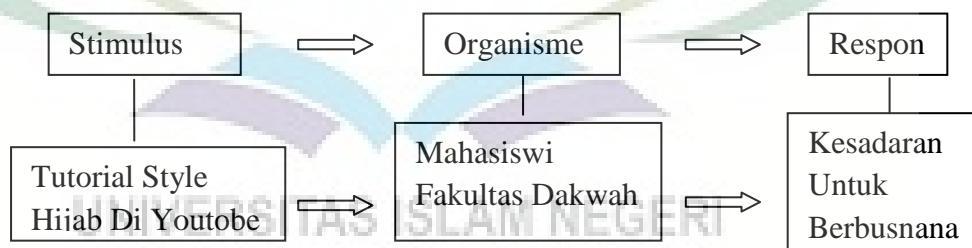
Kajian komunikasi massa tutorial yang ada di youtube merupakan salah satu bentuk proses komunikasi massa karena didalamnya terdapat komponen-komponen komunikasi. Komponen tersebut meliputi: komunikator/sumber, dalam hal ini pihak yang memproduksi atau yang membuat tutorial yang di upload di youtube, pesan (*message*), berupa informasi bagaimana cara-cara dalam menggunakan hijab dengan style hijab masa kini, media (*channel*), yaitu media massa (internet, televisi, radio, surat kabar).

komunikasikan: yaitu mahasiswi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Khususnya Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2013-2016 yang menggunakan youtube sebagai referensi dalam penggunaan hijab dan berbusana muslim dan umpan balik (*feed back*) adalah proses umpan balik yang terjadi setelah melihat video tutorial style hijab yang ditonton. Sebagai proses komunikasi dalam video tentang tutorial ini mempunyai tujuan menyampaikan komunikasi.

Menurut Onong Uchjana Effendi, mengatakan bahwa tujuan komunikasi adalah untuk mengubah sikap, pandangan dan perilaku (*to attitude, opinion and behavioral*) komunikan.³⁰

Menurut teori stimulus-respon dalam kajian komunikasi massa, disebutkan bahwa efek merupakan reaksi terhadap stimulus tertentu, sehingga terdapat kaitan erat antara pesan-pesan media dan reaksi khalayak. Elemen utama teori ini meliputi : pesan (stimulus) – penerima (organisme) – efek (respon).³¹ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh dari tutorial style hijab di youtube terhadap kesadaran berbusana muslimah.

Untuk lebih jelasnya penulis akan menjabarkan dalam bagan sebagai berikut.



Bagan 1. Teori Stimulus Respon

Bagan di atas menjelaskan tujuan komunikasi massa yaitu mengubah sikap, pandangan dan perilaku (*to attitude, opinion and behavioral*), dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui bagaimana sikap mahasiswi dalam kesadaran berbusana muslimah di kehidupan sehari-hari setelah melihat video tutorial style hijab masa kini di youtube apakah positif atau negatif, karena ketika

³⁰ Onong Uchjana Efendi, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), Cet. Ke-20, h.8.

³¹ *Ibid.* h. 9

seseorang menerima suatu stimulus (pesan) maka dalam dirinya akan muncul respon yang berupa sikap dan perilaku

Dalam perubahan sikap sendiri seorang akan dipengaruhi oleh dua faktor yaitu:

1. Faktor Internal

faktor yang tumbuh dari dalam diri individu. Faktor ini memegang peranan dalam perubahan sikap, dimana dalam diri seseorang terdapat daya pilih (*selectivity*) anatar minatnya untu menerima dan mengolah pengaruh-pengaruh dari luar. Rangsangan yang datang tidak diterimanya begitu saja akan tetapi seseorang akan memilih perangsang yang mempunyai nilai bagi dirinya.

Dengan demikian ia mengerti secara pasti apa yang dibuat sehubungan dengan rangsangan tersebut, apakah akan menerima atau menolak. Dengan adanya keputusan-keputusan tersebut itu menandakan bahwa dalam diri subjek telah ada sesuatu pengertian tentang objek.

2. Faktor Eksternal

Sikap seseorang mengalami perubahan disebabkan oleh pengaruh yang berasal dari luar individu. Faktor yang datang dari luar berasal dari lingkungan baik dalam keluarga, masyarakat, individu, kelompok sosial atau hasil budaya manusia juga media. Rangsangan dari luar individu akan menyokong perubahan sikap. Karena itu tidak mengherankan jika lingkungan itu berpengaruh terhadap perubahan. Dalam hal ini, sosial yang

benar, pengetahuan yang baru, pengalaman yang baru dapat mempengaruhi dan merubah sikap.³²

Anggapan yang sering terlontar saat ini. Yaitu bahwa lebih baik berkelakuan baik tapi tidak berjilbab daripada berjilbab tetapi berkelakuan buruk, tampaknya justru akan tertuntut untuk mengontrol segala hal yang dilkawkannya karena ia tidak mau kalu sampai mencoreng jilbab dan citra Islam karena kalakuannya, ia akan lebih berhati-hati dalam bertindak karena tidak mau merusak nama baiknya dan agamanya, dengan demikian seorang muslimah yang berjilbab akan berusaha untuk berkelakuan baik danterhindar dari perilaku buruk. Sementara itu, seorang muslimah yang tidak mengenakan jilbab/kerudung akan lebih sulit mengontrol perilakunya karena tidak memilki alasan untuk berkelakuan baik.

Jika kita lihat dalam pandangan Islam memakai jilbab adalah suatu kewajibab bagi wanita yang sudah memasuki masa baligh, jika dalam kesehariaanya tidak menggunakan jilbab maka akan mendapatkan sangsi yaitu dosa yang berujung akan dimasukan ke dalam neraka.³³

C. Busana Muslimah

1. Pengertian Busana Muslimah

³² *Ibid*, h. 55.

³³ Saad Bid Dhoidhan, *Untukmu Muslimah Pendamba Surga*, (Solo: Pustaka Iltizam, 2007), h. 70.

Hijab secara leksikal adalah tirai, penghalang, dan sesuatu yang menjadi penghalang atau pembatas antara dua hal. Kerudung dalam Al-Qur'an surat An-Nur : 31 disebut dengan istilah khimar (menutupi kepala) bukan jilbab, adapun jilbab dalam surat Al-Ahzab : 59 sebenarnya adalah baju longgar yang menutupi seluruh tubuh perempuan dari atas sampai bawah.³⁴

Hijab lebih luas artinya dari “jilbab” kain yang menutupi dari atas sampai bawah dan semua pakaian wanita. Jilbab sebenarnya lebih dikenal dengan sebutan kerudung, jilbab sendiri sebetulnya telah mengalami pergeseran makna setelah diserap dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia. Jilbab juga telah dipatenkan *Kamus Besar Bahasa Indonesia* sebagai kerudung lebar yang dipakai muslimah untuk menutupi kepala dan leher sampai dada.

Sementara di Arab sendiri jilbab yang diambil dari kata ‘*jalaba*’ berarti pakaian serba tertutup dan longgar yang menutupi seluruh aurat wanita dan dikenal juga dengan sebutan abaya. Kerudung bermakna kain

³⁴ Indriana Sari, “Dampak Berita Perkosaan Pada Media Massa Terhadap Kesadaran Berbusana Muslimah”.(Skripsi Program S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Raden Intan Lampung , Bandar Lampung, 2012), h. 7.

penutup kepala perempuan. *Selanjutnya*, pengertian *jilbab* dalam bahasa Indonesia disamakan dengan pengertian *kerudung*.³⁵

2. Busana Muslim Menurut Al-Qur'an dan Hadist

Arti penting berpakaian, khususnya pakaian yang memenuhi unsur kepanasan, kesopanan, dan keindahan disebutkan pula di dalam banyak hadist Rasulullah saw. Jika di dalam Al-Qur'an, pakaian disebutkan fungsinya secara global maka di dalam hadist penyebutannya lebih terperinci bukan pula sekedar fungsinya melainkan juga kriteria pakaian yang dipenuhi oleh pemakaiannya yaitu :

a. Menutup Aurat

Pakaian yang digunakan hendaknya menutupi aurat yang seluruh tubuh kecuali muka dan telapak tangan. Yang dimaksud menutup aurat adalah tidak transparan, tidak ketat.³⁶

a. Tidak Jarang dan Ketat

Pakaian yang dipakai tidak transparan, ketat, atau menampakan lekak-lekuk tubuh sehingga dapat mengarah pada perbuatan zina, setidaknya zina mata bagi yang melihatnya. Rasulullah saw bersabda,

“Dua orang yang tidak pernah aku lihat adalah kaum yang memegang pecut bagai ekor lembu digunakan untuk memukul orang

³⁵ Tauhid Nur Azhar, *The Power Of Hijaber* (Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2012), h. 77.

³⁶ Muhammad Samir Umar, *Fikh Kontemporer Wanita & Pernikahan*, (Solo; PT Aqwan Media Profetika, 2016), h. 414.

(tanpa alasan). Dan orang perempuan berpakaian tapi telanjang (memakai busana transparan) bagaikan merayu-rayu, melenggak-lenggok membesarkan kondanya bagaikan punuk unta yang miring. Mereka tidak akan masuk surga dan tidak akan dapat mencium wangi surga. Sedangkan wangi surga itu dapat dicium dari jarak yang sangat jauh.” (HR Muslim).

Yang dimaksud dari busana tipis adalah busanan yang tembus pandang, yaitu walaupun wanita itu telah memakai pakaian tapi masih terlihat auratnya.³⁷

b. Tidak Menyerupai Pakaian Laki-Laki

Nabi Muhammad melarang seorang laki-laki berpakaian seperti wanita dan sebaliknya wanita berpakaian seperti laki-laki, selain dapat mengaburkan identitas, cara-cara seperti itu dapat mengubah keperibadian. Pada banyak kasus seorang menjadi kewanita-wanitaan atau kelaki-lakian, bahkan menjadi banci sering kali diawali dari pengondisian lingkungan dan kebiasaan buruk untuk meniru perilaku lawan jenis. Rasulullah sendiri melaknat kaum laki-laki yang menyerupai kaum wanita dan kaum wanita yang menyerupai kaum laki-laki.³⁸

c. Tidak Menyerupai Busana Non Muslim

Pakaian adalah simbol status, dengan pakaian seseorang dapat membedakan diri. Kelompok dan golongannya dengan golongan lain.

³⁷ *Ibid*, h. 81.

³⁸ Saad Bid Dhoidhan, *Untukmu Muslimah Pendamba Surga* (Solo: Pustaka Litizam, 2007), h. 70.

Sebagai seorang muslimah yang ingin kaffah dalam menjalankan aturan agamanya, yaitu pakaian yang menutup aurat. Pakaian inilah yang akan membedakan dengan pakain yang dipakai oleh wanita-wanita non muslim. Dalam pandangan Islam pengabaian terhadap jati diri sebagai seseorang muslim yang terwakili oleh pakaian dan lebih memilih cara berpakaian orang-orang kafir akan menentukan status yang bersangkutan dihadapan Allah SWT.

Dengan demikian hendaknya pakaian yang kita pakai tidaklah menyerupai pakaian non muslim agar kita tidak termasuk golongan kaum tersebut menggunakan pakain yang sesuai dengan ajaran Islam akan lebih menjaga diri kita.

d. Pantas dan Sederhana

Arti penting dalam sebuah pakaaian khususnya pakaian yang memenuhi unsur kepantasan, kesopanan dan keindahan. Seorang muslimah dalam memakai pakaian juga harus memperhatikan bagaimana pakaian yang digunakannya, tidak berlebihan dan dapat mengundang kesombongan bagi yang memakaianya. Dengan memakai pakaian yang tertutup juga maka seorang wanita akan lebih terjaga.³⁹

b. Model, Fungsi dan Manfaat

a. Model

³⁹ Romany Sihite, *Perempuan Kesetaraan Dan Keadilan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), h. 81.

Kerudung/jilbab saat ini telah mengalami perubahan serta perkembangan. Perubahan serta perkembangannya ini akan sangat luas dan melebar jika dijabarkan secara mendetail mencakup keberadaannya seluruh dunia.⁴⁰

Jilbab merupakan pakaian yang luas dan menutup aurat. Kata-kata jalaba berarti menarik, maka karena badan wanita menarik pandangan dan perhatian umum hendaklah ditutup menggunakan pakaian pada dasarnya ialah untuk menutup yang perlu ditutup dan tidak diinginkan diperhatikan. Didalam Islam ada lima pokok dasar yang harus dijaga dan dipelihara yaitu ruh, harta benda, otak pikiran, keturunan dan aurat/kehormatan.⁴¹

Sebenarnya lebih dikenal dengan sebutan kerudung, jilbab sendiri sebetulnya telah mengalami pergeseran makna setelah diserap dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia. Jilbab telah di patenkan *Kamus Besar Bahasa Indonesia* sebagai kerudung lebar yang dipakai muslimah untuk menutupi kepala dan leher sampai dada, sementara di Arab sendiri jilbab yang diambil dari kata 'jalaba'- berarti pakaian serba tertutup dan longgar yang menutupi seluruh aurat wanita dan dikenal juga dengan sebutan abaya. Kerudung bermakna kain penutup kepala perempuan. *Selanjutnya,*

⁴⁰ Indriana Sari, *Op. Cit*, h. 40.

⁴¹ Fuad Mohd Fachruddin, *Aurat Dan Jilbab* (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1991), h. 31.

pengertian *jilbab* dalam bahasa Indonesia disamakan dengan pengertian *kerudung*.⁴²

Model jilbab yang dipakai dulu tidak sebanyak model jilbab pada saat ini yang di gunakan sangatlah beragam dan juga banyak mengalami perubahan dan perkembangan, termasuk bahan dan jenis jilbab yang digunakan. Dulu, jenis dan model jilbab yang digunakan tidak sebanyak pada saat ini, terlebih karena penggunaanya juga tidak sebanyak sekarang, selain itu terjadi perluasan makna jilbab terlepas dari benar atau tidak niatnya yaitu jilbab telah menjadi tren masyarakat saat ini.

Jenis dan model jilbab/kerudung yang saat ini marak digunakan sangat dipengaruhi oleh budaya berjilbab wanita-wanita Timur Tengah. Model jilbab blus dan segi empat sedikit demi sedikit mulai tergeser oleh jilbab phasmina yang panjang membuat pemakainya dapat lebih banyak mengkreasikan model jilbabnya yang sesuai mereka inginkan dan terlihat lebih modern, berjilbab di anggap sudah menjadi gaya hidup yang modern dan menjadi lebih style dengan menggunakan style hijab yang masa kini sehingga banyak muslimah yang menggunakan jilbab.⁴³

b. Fungsi

⁴² Anisa Ami, *Inspirasi Cantik Dengan Kerudung* (Jakarta Timur : Dunia Kreasi, 2012), Cet Ke-1, h.5.

⁴³ Syaikh Muhammad Nashiruddin Al-Albani, *Jilbab Wanita Muslimah* (Jakarta : At-Tibyan, 2016), h.12.

Kesempurnaan manusia di hadapan Allah SWT dan sesama manusia meliputi aspek rohani dan jasmani, luar dan dalam, yang tampak dan tidak tampak, jika demikian pakaain yang dikenakan pastilah memiliki peranan dalam menentukan sempurna tidaknya kualitas akhlak seseorang. Arti penting pakaian dalam Islam dapat kita lihat dari penyebutan fungsi pakaian di dalam Al-Qur'an.

1. Sebagai penutup aurat dan juga perhiasan, Allah Swt berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-A'raf ayat 26

يَبْنِيَّ آدَمَ قَدْ أَنْزَلْنَا عَلَيْكَ لِبَاسًا يُورِي سَوَاءَ تَكْمَ وَرِيشًا وَ لِبَاسُ
 التَّقْوَى ذَٰلِكَ خَيْرٌ ذَٰلِكَ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ لَعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُونَ ﴿٢٦﴾

Artinya: "Hai anak Adam[530], Sesungguhnya Kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutup auratmu dan pakaian indah untuk perhiasan. dan pakaian takwa[531] Itulah yang paling baik. yang demikian itu adalah sebahagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah, Mudah-mudahan mereka selalu ingat"(Q.S Al-A'raf [7] 26)

2. Sebagai pelindung dari sengatan matahari, Allah Swt berfirman dalam Al-Qur'an Surat An-Nahl ayat 81

وَاللَّهُ جَعَلَ لَكُمْ مِمَّا خَلَقَ ظِلَالًا وَجَعَلَ لَكُمْ مِنَ الْجِبَالِ أَكْنَانًا
 وَجَعَلَ لَكُمْ سَرَابِيلَ تَقِيكُمُ الْحَرَّ وَسَرَابِيلَ تَقِيكُمُ بَأْسَكُمْ
 كَذَٰلِكَ يُتِمُّ نِعْمَتَهُ عَلَيْكُمْ لَعَلَّكُمْ تُسْلِمُونَ ﴿٨١﴾

Artinya : "dan Allah menjadikan bagimu tempat bernaung dari apa yang telah Dia ciptakan, dan Dia jadikan bagimu tempat-tempat tinggal di gunung-gunung, dan Dia jadikan bagimu pakaian yang memeliharamu

dari panas dan pakaian (baju besi) yang memelihara kamu dalam peperangan. Demikianlah Allah menyempurnakan nikmat-Nya atasmu agar kamu berserah diri (kepada-Nya). (Q.S An-Nahl [16] 81)

3. Sebagai tanda atau identitas yang membedakannya dari golongan lain, Allah Swt berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-Ahzab ayat 59

يَتَأْتِيهَا النَّبِيُّ قُلًّا لِّأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلْبَابِهِنَّ
ذَلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ ۗ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَّحِيمًا

Artinya : "Hai Nabi, Katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya[1232] ke seluruh tubuh mereka". yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu. dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang" (Q.S Al-Ahzab [33] : 59)

C. Manfaat Busana Muslimah

1) Manfaat Dari Segi Agama

a) Bukti Ketaatan Kepada Allah Swt dan Rasulullah Saw

Berjilbab/berkerudung adalah bukti ketaatan seseorang muslimah kepada Allah Swt., dan untuk mengikuti sunnah Rasulullah. Dengan demikian, ia telah menjalankan apa yang diperintahkan oleh Allah Swt., dan dicontohkan oleh Rasulullah Saw., serta menjauhi larangannya. Mengenakan jilbab untuk menjalankan perintah menutup aurat dan menjauhi

larangan memperlihatkan aurat. Allah Swt telah menjajikan surga pada hamba-hambanya yang taat. Merekapun akan terhindar dari siksaan dunia dan akhirat.⁴⁴

b) Sebagai Identitas Seorang Muslimah

Di tengah masyarakat yang heterogen, termasuk dalam hal agama, sulit membedakan muslimah dan non muslim jika muslimah tidak menunjukkan identitas diri sebagai seorang muslim dengan berjilbab atau kerudung. Lalu, apa untungnya terlihat sebagai muslimah? Akan lebih mudah dikenali untuk saling bersilaturahmi diantara sesama umat muslim, karena adanya anjuran untuk saling menyapa dan mengucapkan salam kepada sesama muslim. Seorang muslimah yang menggunakan jilbab akan dipandang lebih baik dibanding dengan yang tidak menggunakan jilbab sehingga terbebas dari gangguan laki-laki iseng.

c) Meningkatkan Derajat Muslimah

Derajat muslimah yang menggunakan jilbab lebih tinggi dibanding yang tidak menggunakan jilbab. Mereka lebih terhormat karena mampu menjaga apa yang dimilikinya dengan baik, yaitu tubuhnya sendiri. Wanita yang tidak berjilbab akan dipandang tidak bisa menjaga tubuhnya karena dengan leluasa

⁴⁴ Anisa Ami, *Op. Cit.*, h. 7.

memperlihatkan auratnya kepada orang banyak, termasuk kepada mahramnya sekalipun. Maka berbahagialah para muslimah yang senantiasa menjaga apa yang telah dititipkan Allah kepadanya.⁴⁵

d) Mencegah dari Gangguan Laki-Laki

Mencegah terjadinya dari pelecehan kecil yang menimpa para wanita, sekumpulan laki-laki yang iseng menggoda seorang wanita yang lewat didepan mereka. Hal ini bukan sekedar bahwa mereka berfikir negatif kepada wanita tadi, alih-alih mengagumi, mereka malah melakukan pelecehan bahkan sampai pemerkosaan dimulai dari iseng-iseng menggoda. Itulah wanita tidak diperkenankan untuk tampil menonjol dan mencolok apalagi didepan laki-laki bukan mahramnya. Islam sangat melindungi wanita karena wanita begitu istimewa kedudukannya dalam Islam.

e) Merupakan Jalan Dakwah

Tidak ada yang membatasi seseorang untuk berdakwah, nyatanya berdakwah tidak hanya bisa dilakukan oleh ustad dan kyai. Berdakwah bisa dilakukan oleh semua orang, termasuk kaum wanita.

⁴⁵ Indriana Sari, *Op. Cit.* 45

Berdakwah bisa dilakukan dengan berbicara atau berceramah, namun berdakwah yang paling efektif adalah dengan bertindak mencontohkan. Seorang muslim yang mengenai jilbab secara tidak langsung sedang berdakwah. Ia berdakwah bukan melalui tutur kata melainkan melalui penampilannya. Apalagi ditunjang oleh sikap dan perilakunya yang santun dan terpuji, makin lengkap dan efektiflah dakwah yang dilakukannya sekalipun ia tidak merasa sedang berdakwah.⁴⁶

Penampilan dan akhlak muslimah berjilbab akan tampak menakjubkan dan mempesona orang banyak. Betapa indahny kemilau orang muslimah berjilbab, wanita-wanita muslimah lain akan tergerak hatinya jika melihat seorang muslimah berjilbab yang berakhlakul-karimah. Dengan hidayah Allah swt, iapun akan diberi kelapangan dan dibukakan jalan untuk menutupaurat dan istiqomah berjilbab.⁴⁷

2) Manfaat dari Segi Adat dan Norma

⁴⁶ *loc. Cit.* h. 45

⁴⁷ Syaikh Abdul Wahab Abdussalam Thawillah, *Adab Berpakaian Dan Berhias* (Jakarta : Pustaka Al-Kautsar, 2016), h. 147.

Sebagai orang Timur, tata krama dan tingkah laku harus dijaga. Masyarakat yang tinggal dan hidup dibagian Timur dunia memang sangat menjaga etika dan perilaku, bahkan sampai gaya busana. Sekalipun budaya Barat dengan mudah secara terang-terangan telah masuk dan mempengaruhi gaya hidup masyarakat Timur, etika dan perilaku ketimuran harus tetap dijaga dan dijunjung tinggi.

Dari segi busana, tampak jelas betapa berbedanya antara budaya Barat dan Timur, bahkan budaya bangsa Indonesia dan negara lainpun sudah terlihat perbedaanya. Disinilah peran jilbab terlihat, wanita yang berjilbab atau yang menggunakan busana muslimah tentu sangat menjaga etika dan budaya ketimuran, mereka tidak menggunakan busana yang mengumbar aurat dan tampak sangat dalam busana yang dikenakannya. Begitupun dengan perilaku kesehariannya wanita berjilbab akan sangat menjaga etika dan tata krama. Dengan demikian wanita berjilbab tengah melestarikan adat ketimuran dan menjaga norma kesopanan.⁴⁸

3) manfaat dari segi kesehatan

Berjilbab dan berkerudung bermanfaat bagi kesehatan, mungkin tidak banyak yang tahu, ternyata berbusana muslimah (berjilbab) bukan hanya bermanfaat bagi kesehatan kulit namun juga dapat menghindarkan dari penyakit-penyakit ganas seperti kanker. Sudah banyak penelitian yang membuktikan bahwa beberapa kanker bisa dihindari dengan berjilbab. Bukan hanya itu ternyata bukan

⁴⁸ *Ibid.*, h. 150

hanya penyakit psikologis. Terlebih, saat ini psikologis mengancam wanita-wanita muslimah yang bekerja dan berkarier di kota-kota besar.⁴⁹

a) Menghangatkan tubuh

Manfaat yang satu ini tidak ada yang meragukan lagi, dengan berkerudung otomatis tubuh kita akan terpuji sehingga badan terasa hangat.

b) Menjaga kulit tetap putih dan terhindar dari sinar UV

Sinar UV yang terkandung dalam matahari memang bisa berdampak buruk untuk kulit. Kulit tidak hanya menjadi gelap, tetapi juga rusak. Bahkan sinar UV bisa mengakibatkan kanker kulit.

Berkerudung adalah salah satu solusi untuk menjaga kulit tetap putih dan lembab. Keluhan yang banyak didengar dan terjadi pada para wanita yang tidak mengenakan hijab terkait masalah kulit kering, pecah-pecah dan menggelap. Kulit wanita berjilbab akan tampak lebih sehat karena selalu tertutupi.

c) Menyehatkan rambut

Ini manfaat lain dari berjilbab, banyak wanita yang mengeluhkan rambutnya kering dan pecah-pecah. Bahkan, diantara mereka memiliki rambut yang memerah karena pengaruh buruk sinar matahari. Dengan berkerudung kita akan terhindar dari masalah rambut, berjilbab akan membuat rambut akan selalu terjaga kelembabannya an juga waran hitam

⁴⁹ *Ibid*, h. 151

alaminya sehingga rambut akan senantiasa berkilau. Selain itu rambut kita juga tidak akan terkena debu-debu dan kotoran yang bisa menyebabkan timbulnya ketombe.

d) Mencegah penyakit-penyakit

Melalui banyak penelitian, ditemui fakta-fakta menakjubkan mengenai manfaat berjilbab, banyak penyakit yang berhasil dihindari karena berjilbab. Allah memang memerintahkan muslimah untuk berjilbab agar terhindar dari berbagai macam keburukan termasuk penyakit.

Penyakit-penyakit yang beresiko yang mengenai wanita-wanita tidak berjilbab umumnya penyakit yang berkenaan dengan matahari, sinar UV memang sangat berbahaya bahkan bisa menyebabkan kematian. Namun bukan itu saja wanita yang tidak berjilbab juga rentan terkena penyakit psikologis dan ini bukan hanya menimpa dirinya.⁵⁰

4. Perkembangan Busana Muslimah Dalam Mode Pakaian

Etika dan aturan dalam berhias ini, hanya berupa penjelasan seputar hukum-hukum secara umum bagi wanita muslimah ketika berhias. Baik berhias yang batin maupun perhiasan yang tampak dan perhiasan yang boleh ditampakan dihadapan mahramnya maupun kepada yang bukan mahramnya.⁵¹

a. Niat yang shalih

⁵⁰ Anisa Ami, . *Op.Cit* h. 9-10.

⁵¹ Abu Abdillah Syahrul Fatwa Bin Lukman, *Wanita Dan Mode "Panduan Berhias Wanita Muslimah Berdasarkan Al-Qur'an Dan As-Sunah"*, Rabi'uts Tsani 1434 H, (Gresik : Pustaka Al-Furqon, 2013), Cet-1, h. 25

Berhias dan memakai alat kecantikan untuk mencari ridha Allah dan pahala Allah mengamalkan perintah Allah dan Rasul serta untuk menyenangkan suami. Jangan sekadar ingin dipuji orang atau hanya ingin tampil lebih percaya diri dihadapan orang banyak. Niat ini perlu dihadirkan, agar aktivitas rutin berhias atau berdandan tidak hanya kesenangan dan kebiasaan namun juga berubah pahal di sisiNya.

b. Tidak berlebihan

Aturan ini penting bagi wanita muslimah, hendaknya perhiasan yang digunakan tidak berlebihan. Baik dari segi harganya atau dari segi jumlahnya. Perhatikan firman Allah SWT yang berbunyi:

﴿يَبْنَى ءآءَمَ خُءُوآ زِيْنَتِكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوْا وَاشْرَبُوْا وَلَا تُسْرِفُوْا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ﴾

Artinya : “Hai anak adam, pakailah pakainmu yang indah disetiap (memasuki) mesjid, makan dan minumlah dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan”. (Qs.Al-A’raa [7]: (31)⁵²

c. Jangan tabaruj

Boleh bagi seorang wanita muslimah keluar bila ada kebutuhan, akan tetapi tetap memakai pakaian yang syar’i dan tidak tabaruj. Allah SWT berfirman:

⁵²Arif Fakhruhin, AL-Hidayah Al-Qur’an Tafsir Perkata Tajwid Kode Angka, (Tangerang Selatan : Kalim, 2011), Al-A’raf (7) : 31.

وَقَرْنَ فِي بُيُوتِكُنَّ وَلَا تَبَرَّجْنَ تَبَرُّجَ الْجَاهِلِيَّةِ الْأُولَىٰ وَأَقِمْنَ الصَّلَاةَ وَآتِينَ
 الزَّكَاةَ وَأَطِعْنَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ إِنَّمَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيُذْهِبَ عَنْكُمُ الرِّجْسَ أَهْلَ الْبَيْتِ
 وَيُطَهِّرَكُمْ تَطْهِيرًا ﴿٣٣﴾

Artinya : “Dan hendaklah kamu tetap di rumahmu dan janganlah kamu berhias dan bertingkahtaku seperti orang-orang jahiliyah yang dahulu”. (Qs. Al-Ahzab [33]: 33).⁵³

Qatadah bin Da’amah berkata tentang tafsir ayat ini, “dahulu kaum wanita biasa berjalan lenggak lenggok, maka Allah melarang perbuatan itu,” Syaikh Abdurrahman As-Sa’di berkata, “Firman-Nya ‘Dan hendaklah kamu tetaplah dirumahmu’ yaitu menetaplah kamu dirumahmu, karena hal itu lebih selamat dan lebih menjaga diri kalian. Dan firman-Nya ‘Dan janganlah kamu berhias dan bertingkahtaku seperti orang-orang jahiliyah yang dahulu’ yaitu janganlah kalian wahai para wanita sering keluar rumah, dengan berhias dan berdandan sebagaimana kebiasaan orang jahiliyah dahulu, yang mereka tidak mempunyai ilmu dan agama. Semua ini demi membendung kejelekan dan sebab-sebabnya.”

d. Jauhi gaya mode orang kafir dan fasik

⁵³ Departemen Agama RI, *Al-Qura'an Dan Terjemahannya*, (Surabaya: Mekar Surabaya, 2002), Al-Ahzab (33) : 33

Ini merupakan syarat yang penting. Dengan memahami aturan ini akan terbedakan antara wanita muslimah yang benar-benar niat berhiasnya mencari ridha Allah dengan wanita fasik yang hanya mengikuti perkembangan masa kini.

e. Tidak membahayakan

Islam adalah agama yang membawa kebaikan dan menghilangkan segala bahaya. Ini adalah pokok yang agung dalam syari'at yang mulia ini. Kaidah ini harus diperhatikan oleh wanita muslimah. Jangan sampai perhiasan, alat-alat kecantikan yang digunakan mengandung bahay yang merugikan bagi badan. Alih-alih ingin cantik, malah menjadi bumerang bagi badan dengan rusaknya kulit atau anggota badan lainnya.

Memakai busana yang sesuai syar'i adalah sebuah kewajiban yang Allah embankan bagi seluruh wanita muslimah. Para ulama sebagai ahli waris para nabi telah menyebutkan syarat-syarat ini berdasarkan hasil yang terambil dari Al-Qur'an dan sunnahnya.⁵⁴

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN
LAMPUNG

⁵⁴ Nurul Hamiraa Binti Jaafar, "Implementasi Kode Etik Etika Mahasiswa Dalam Budaya Busana Muslimah Mahasiswi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Raden Intan Lampung".(Skripsi Program S1 Manajemen Dakwah IAIN Raden Intan Lampung, Bandar Lampung, 2016), h. 78.

BAB III

DESKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI DALAM BERBUSANA MUSLIMAH

A. Profil Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

1. Sejarah singkat Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Fakultas Dakwah merupakan bagian integral dari IAIN Raden Intan Lampung yang didirikan oleh Yayasan Kesejahteraan Islam Lampung (YKIL). YKIL dibentuk dan didirikan pada tahun 1961 oleh R.Moh. Sayid dan dibantu oleh seorang sekretaris bernama Mochtar Hasan, SH dan seorang bendahara bernama S. H. A. Basyid.

Selanjutnya YKIL merelasasikan program kerjanya dengan mendirikan Fakultas Tarbiyah pada tahun 1963 yang berstatus swasta. Kemudian pada tahun 1964 berdasarkan SK Menteri Agama RI Nomor: 68/1964, maka status Fakultas Tarbiyah berubah status dari swasta menjadi negeri, tetapi sebagai cabang Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang.¹

Bersamaan berdirinya Fakultas Tarbiyah ini, berdiri juga Fakultas Syariah. Pada perkembanganya YKIL tahun 1965 mendirikan satu Fakultas lagi, yaitu Fakultas Ushuludin. Kemudian YKIL juga berubah menjadi

¹ Dokumentasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, 22 mei 2017

Yayasan Perguruan Tinggi Islam (YAPERTI) Lampung pada tanggal 27 agustus 1966.

YAPERTI makin gigih berupaya agar ketiga Fakultas itu dapat dinegrikan. Dengan adanya Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 187/1963 tanggal 26 oktober 1968 di Laampung berdirilah IAIN Al-Islamiah Al-Hukumiyah Raden Intan Lampung, dan pejabat rektor pertama kali seperti yang telah diuraikan diatas, yaitu Muchtah Hasan, SH dan sekretarisnya M. Djuaini Zubair, SH.

Dalam perkembangan selanjutnya, ini dikenal dengan nama IAIN Raden Intan Lampung yang memiliki tiga Fakultas Tarbiyah di Bandar Lampung dan di Metro (kini bernama STAIN Jurai Siwo Metro), Fakultas Syariah dan Fakultas Ushuluddin di Bandar Lampung. Kemudian pada tahun 1988 Fakultas Dakwah menyusul berdiri di bawah binaan IAIN Raden Intan Lampung. Sejak berdirinya Fakultas Dakwah berstatus swasta dibawah binaan IAIN Raden Intan, lalu dikembangkan menjadi Fakultas Dakwah persiapan negri. Hingga kemusiaan pada tahun 1995 Fakultas Dakwah dinegrikan dan menjadi bagian integral dari IAIN Raden Intan Lampung. Jadi tahun 1995 hingga sekarang, IAIN Raden Intan Lampung memilki lima Fakultas, salah satunya adalah Fakultas Dakwah.²

² Dokumentasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, 23 mei 2017

a. Perkembangan kurikulum

Sejak Fakultas Dakwah berstatus negeri tahun 1995, kemudian memisahkan diri dari Fakultas Ushuluddin dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran pada program Sarjana Strata satu (S1) dalam jurusan PPAI. Bahkan mulai mahasiswa angkatan kedua (1990/1991) jurusan PPAI Fakultas dAkwah IAIN Raden Intan Lampung mengikuti atau menyelenggrakan Tri Dharmanya makin mandiri dan efektif sampai dengan mahasiswa anhkatan 1994/1995, oleh sebab itu, oleh sebab itu sejak Fakultas Dakwah berstatus negeri dan dalam perkembangannya selanjutnya membuka jurusan-jurusan baru, yaitu Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), dan jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), serta Jurusan Manajemen Dakwah (MD).

b. Suksesi kepemimpinan

Adapun selain Kurikulum yang mengalami perkembangan, dalam hal kepemimpinan Fakultas Dakwah juga mengalami suksesi kepemimpinan pada beberapa periode. Sejarah dari setiap suksesi kepemimpinan mengalami banyak perubahan sudah beberapakali pergantian Fakultas Dakwah dalam rangka memisahkan diri dari prodi mulai dari Fakultas Dakwah persiapan Negeri penggagas utamanya adalah Drs.H.M.Ghozi Badri yang pada saat itu beliau adalah Rektor IAIN Raden Intan Lampung, perjalanan yang panjang beberapakali usulan kenegrian

Fakultas Dakwah di usulkan namun tidak ada tanggapan dari kementerian agama. Sehingga mahasiswa Fakultas Dakwah swasta bergabung kembali ke prodi Ushuludin, perjuangan yang sangat melelahkan tersebut sempat 2 kali di tertunda untuk menegrikan Fakultas Dakwah, namun dengan usaha yang keras alhamdulillah Rahmat Allah Swt perjuangan tersebut membuahkan hasil.

Sehingga Fakultas Dakwah menjadi Fakultas Dakwah yang Negri di IAIN Raden Intan Lampung, pada jabatan Drs.H.Hasby Sahid menata kepemimpinan yang berada di Fakultas Dakwah, sedangkan pada masa jabatam Drs. Idham Soenap berusaha mensosialisasikan Fakultas Dakwah ke masyarakat, pada periode selanjutnya merupakan perjuangagn pertama untuk melengkapi segala fasilitas sarana dan prasarana seperti mengadakan laboratorium radio dan laboratorim komputer dan juga melengkapi sarana dan prasarana perkuliahan dan yang paling penting mencari mahasiswa dengan cara mensosialisakan dengan masyarakat hal tersebut terjadi dalam masa jabatan Dra. Siti Binti AZ.

Pada periode Drs. Nasor M.Si perjuangan beliau berfokus kepada mencari mahasiswa dengan cara bersosialisasi dengan masyarakat dan juga ke pondok-pondok pesantren, pada masa jabatan Prof. Dr.H.M.A.Achlami, H.S,M.A masih meneruskan program sebelumnya dan juga menambah fasilitas sarana dan prasana dalam perkuliahan. Sampai saat ini berada

dalam periode Prof. Dr. H. Khomsyarial Romli, M.Si meningkatkan mutu mahasiswa yang lulus dari Fakultas Dakwah dan mensosialisasikan Fakultas Dakwah ke masyarakat dan juga menambah sarana dan prasana untuk melengkapi dalam kegiatan perkuliahan.³

Suksesi kepemimpinan dalam beberapa periode dapat dilihat dalam sebuah tabel sebagai berikut.

Tabel 2
Suksesi Kepemimpinan Fakultas Dakwah
UIN Raden Intan Lampung

NO	NAMA	JABATAN	PERIODE
1	Drs.H.M.Ghozi Badri	Dekan	1988-1995
	Drs. H. Hasby Sahid	PD I	
	Drs.Hidanul I Harun	PD II	
	Drs. Burhanudin	PD III	
2	Drs. H. Hasby Sahid	Dekan	1995-1998
	Drs.H. Basrawi Arbie	PD I	
	Drs. Idham Soenap	PD II	
	Drs. Wagiman Harsowijoyo	PD III	
3	Drs. Idham Soenap	Dekan	1999-2002
	Drs. Wagiman Harsowijoyo	PD I	
	Drs. Nasor, M.Si	PD II	
	Drs. Yasin Halim	PD III	
4	Dra. Siti Binti AZ	Dekan	2003-2007
	Drs. Abdul Syukur, M.Ag	PD I	

³ Siti Binti, Dosen Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, Wawancara, 11 Juli 2017.

	Drs. Hasan Mukmin, M.Ag	PD II	
	Drs. Syaifuddin, M.Pd	PD III	
5	Drs. Nasor, M.Si Drs. Jasmadi, M.Ag Dr. Achlami, M.Ag Drs. Syaifuddin, M. Pd	Dekan PD I PD II PD III	2007-2011
6	Prof. Dr. H. M.A. Achlami, H.S, M.A Faizal Kholidi Hj. Rini Setiawati, S.Ag, M.Sos.I	Dekan PD I PD II PD III	2011-2014
7	Prof.Dr. H. Khomsyarial Romli, M.Si Dr. Jasmadi, M.A Dr. H. Rosidi, M.A Dr. Abdul Syukur, M.Ag	Dekan PD I PD II PD III	2014-2018

1) Struktur Organisasi

Struktur organisasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Raden

Intan Lampung:

Dekan : Prof.Dr. H. Khomsyarial Romli, M.Si

PD I : Dr. Jasmadi, M.Ag

PD II : Dr. H. Rosidi, M.Ag

PD III : Dr. Abdul Syukur, M.Ag

Kabag TU : Drs. Sarni

Kasubag Akademik dan Kemahasiswaan : Dra. Marpuah

Jabatan Fungsional Umum : Nasiyah

Nasirudin, S.Sos

Abdul Rahman, S.Fil.I

Dra. Hj. Masnely, M.H.I

Zulkarnaen, S.Ag, M.Kom.I

Kasubag Umum dan Keuangan : Dra. Robiah Adawiyah, M.Pd.I

Jabatan Fungsional Umum : Mumpuni Surya Ningsih, S.I.Kom

Adenal

Partiyah, S.Ag

Suharyani, S.I.Kom

Hj. Nur Hidayati, S.Ag, M.Pd.I

Hernawati, S.Kom

Jurusan

Kepala jurusan KPI : Bambang Budiwiranto, Ph.D

Sekretaris Jurusan KPI : Yunidar Cutmutia Yanti, M.Sos.I

Kepala Jurusan PMI : H. Zamhariri, M.Sos.I

Sekretaris Jurusan PMI : Mardiyah, M.Pd

Kepala Jurusan MD : Hj. Suslina Sanjaya, M.Ag

Sekretaris Jurusan MD : M. Husaini, MT

Kepala Jurusan BKI : Hj. Rini Setiawati, M.Sos.I

Sekretaris Jurusan BKI : Mubasit, MM

2. Visi & Misi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Tabel 3
Visi & Misi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

No	VISI	MISI
1.	Menjadikan Fakultas yang unggul dalam bidang pengkajian dan aplikasi ilmu dakwah tahun 2025.	a) Meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu dakwah. b) Meningkatkan mutu pendidikan tinggi Islam dalam bidang komunikasi, pemberdayaan masyarakat dan manajemen. c) Meningkatkan mutu pengkajian dan pengembangan ilmu dakwah yang interdisipliner. d) Meningkatkan jaringan kerjasama kemitraan dengan lembaga lain. e) Meningkatkan mutu pelayanan dan informasi publik bagi masyarakat. ⁴

⁴ Dokumentasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, 18 juni 2017

3. Jurusan di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Serta Visi Misi dan Masing-Masing Jurusan

Tabel. 4
Visi dan Misi Jurusan/Prodi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

NO	JUR	VISI	MISI
1.	KPI	Menjadi program studi yang unggul dalam pengkajian aplikasi ilmu komunikasi dan penyiaran Islam di Sumatera tahun 2025.	<p>a) Meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu komunikasi dan penyiaran Islam.</p> <p>b) Meningkatkan mutu pendidikan tinggi Islam dalam bidang <i>public speaking</i>, (khitabah), jurnalistikpers, dan <i>broadcasting</i>.</p> <p>c) Mengembangkan jaringan kerjasama kemitraan dibidang jurnalistik pers dan <i>broadcasting</i>.</p> <p>d) Meningkatkan mutu pelayanan dan informasi public bagi masyarakat.</p>
2.	PMI	Menjadi program studi PMI yang memiliki keunggulan kompetitif dan terpercaya di Sumatera	<p>a) Meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian dalam pemberdayaan</p>

		tahun 2025.	<p>masyarakat.</p> <p>b) Meningkatkan mutu pengkajian dan pengembangan ilmu pengetahuan dibidang pemberdayaan masyarakat.</p> <p>c) Meningkatkan jaringan dan kemitraan strategis dalam peningkatan keahlian dan ketrampilan dibidang pemberdayaan masyarakat.</p> <p>d) Meningkatkan mutu pelayanan dan informasi publik dalam pemberdayaan ekonomi umat.</p>
3.	MD	Menjadi program studi yang unggul dalam pengkajian dan aplikasi ilmu manajemen kelembagaan Islam di Sumatera tahun 2025.	<p>a) Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran ilmu manajemen kelembagaan Islam baik lembaga ekonomi maupun lembaga sosial.</p> <p>b) Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian yang berkaitan dengan manajemen kelembagaan Islam.</p> <p>c) Meningkatkan kuantitas dan kualitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis penguatan</p>

			<p>kelembagaan Islam.</p> <p>d) Meningkatkan jaringan kerjasama kemitraan dengan berbagai lembaga/instansi terkait dalam upaya penguatan manajemen kelembagaan Islam baik di tingkat lokal, regional, dan nasional.</p> <p>e) Meningkatkan kualitas pelayanan publik di bidang manajemen kelembagaan Islam.</p>
4.	BKI	Menjadi program studi yang unggul dalam pengkajian dan pelayanan bimbingan konseling Islam di Sumatera tahun 2025.	<p>a) Meningkatkan kualitas pendidikan, pengajaran dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang bimbingan konseling Islam.</p> <p>b) Meningkatkan mutu pengkajian dalam bidang bimbingan konseling keluarga dan komunitas.</p> <p>c) Meningkatkan jaringan kerjasama dengan berbagai lembaga dalam skala regional dan nasional dalam bidang bimbingan dan konseling Islam.</p> <p>d) Meningkatkan mutu</p>

			<p>pelayanan dalam bidang bimbingan dan konseling Islam bagi masyarakat.⁵</p>
--	--	--	--

a. Motto Fakultas Dakwah dan Ilmu Komuniaksi

“Bersama Fakultas Dakwah Melanjutkan Perjuangan Rasulullah SAW dalam Membangun Pradaban Islam”.

Motto tersebut mengajak kita dalam hal kebaikan yaitu dengan cara berdakwah menyebarkan Agama Islam kepada mahasiswa yang menempuh pendidikan di Fakultas Dakwah sehingga dapat menyalurkan ilmu mereka ke masyarakat melalui dakwah-dakwah yang di sampaikan.

B. Potret Mahasiswi dalam Berbusana Muslimah

1. Tuntutan Berbusana Muslimah dan Manfaatnya Bagi Mahasiswi

Berbusana muslimah merupakan hal yang diwajibkan bagi seluruh mahasiswi yang mengikuti setiap perkuliahan pada perguruan tinggi UIN Raden Intan Lampung, mahasiswi juga merupakan salah satu anggota yang sangat penting dalam gerakan kehidupan bermasyarakat. Berbagai isu timbul berkaitan dengan mahasiswi tanpa mengira yang positif ataupun negatif. Antara isu yang sering diperdebatkan dan dibicarakan ialah isu etika mahasiswi berbusana

⁵ Dokumentasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 18 juni 2017

mengikuti etika wanita muslimah. Isu ini berkembang dengan perkembangan *fashion* dan trend yang semakin berkembang. Fashion yang semakin berkembang membuat mahasiswa semakin tertarik untuk menggunakan hijab yang lebih tampil gaya.

Berdasarkan dari hasil wawancara penulis dengan beberapa informan yaitu mahasiswi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi khususnya jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, salah seorang mahasiswi semester IV yaitu Navia ia mengatakan bahwa:

“Berhijab memang sudah menjadi kewajiban bagi setiap muslim dan dengan berhijab juga membuat menjadi lebih cantik dan terjaga dari pandangan laki-laki, saat ini hijab sudah menjadi trend yang kekinian dan sebagai gaya dalam berbusana sehingga banyaknya mahasiswi yang belum sadar akan adanya tanggung jawab dengan menggunakan hijab dengan etika sebagai wanita muslimah kemauan pribadi dan dorongan dari orang tua juga membuat mantap dalam menggunakan hijab semenjak saya duduk di bangku SMP, dan dengan berkembangnya terhadap style hijab masakini sehingga saya sering menggunakan youtube sebagai referensi saya untuk mengetahui style hijab yang sedang trend”.⁶

Hijab yang saat ini sudah berkembang menjadi style dalam berbusana muslimah, sehingga hal ini juga membuat youtube menjadi salah satu referensi untuk mendapatkan informasi dalam gaya berbusana dan juga dalam penggunaan hijab, style hijab yang saat ini sedang berkembang sedikit banyak juga berpengaruh dalam gaya berbusana mahasiswi saat ini, berbeda dengan yang dulu hanya menggunakan hijab seadanya tidak dengan style hijab yang menarik,

⁶ Navia Sanatul Toyyibah, Mahasiswi Komunikasi dan Penyiaran Islam Semester IV, wawancara, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, Tanggal (5 April 2017).

meskipun seringkali menggunakan style hijab yang ada di youtube hanya dalam acara tertentu saja namun tidak jarang juga di gunakan pada saat mengikuti perkuliahan.

Perkembangan yang terlalu cepat sehingga membuat mahasiswi bersaing mengikuti trend dan *fashion* yang terbaru. Sehingga mahasiswi banyak yang mengikuti fashion hijab masa kini yang banyak mereka ketahui melalui media sosial salah satunya iyalah media sosial youtube yang sering mereka akses, hal ini terjadi karena para mahasiswi banyak yang kurang mengetahui hakikat berbusana yang baik dan benar menurut ajaran Islam yang benar, dan ada juga yang mengetahui cara berbusana muslimah namun masih belum bisa mengaplikasikannya kedalam gaya berbusana muslimah mereka.

Pendapat tersebut diperkuat oleh hasil wawancara saya dengan salah satu mahasiswi semester VIII yaitu Septiyana:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

“Hijab sudah menjadi bagian dari gaya berbusana saya saat ini, yang awalnya hanya mengikuti trend ketika memakai hijab karena merasakan banyak keuntungan dalam memakai hijab sehingga membuat perubahan prestasi dan hobi yang lebih baik dalam diri saya, hijab sudah menjadi bagian dari berbusana sehingga ketika keluar rumah saya selalu menggunakan hijab, namun banyaknya style hijab yang sedang berkembang saat ini membuat saya kurang sadar dengan gaya berbusana muslimah yang seharusnya dan kurang saya aplikasikan kedalam gaya berbusana muslimah saya. Hijab bukan berarti membatasi dalam berbusana tapi dengan menggunakan hijab jadi saya banyak mengetahui tentang style hijab syar’i, hijab fashionable sehingga dengan menggunakan hijab juga masih bisa bergaya dengan stylenya tersendiri, salah satu cara saya untuk mengetahui model hijab yang sedang trend

yaitu dengan membuka youtube dan menurut saya tutorial style hijab di youtube itu sangat berpengaruh terhadap perubahan berbusana saya”.⁷

Penggunaan youtube bisa menambah informasi mahasiswi semester atas ini dalam penggunaan hijab yang lebih modern walaupun tidak selalu menggunakan style hijab di youtube dalam berbusana sehari-hari, namun style hijab masa kini juga sangat mempengaruhi dalam gaya berbusana muslimah ketika melihat trend hijab yang selalu berubah-ubah karena saat kuliah juga selalu menggunakan hijab sehingga pasti ingin membuat gaya berbusana lebih trend dan mengikuti style.

Berbusana muslimah memang sudah menjadi kewajiban bagi setiap umat muslim dalam hal ini mahasiswi UIN Raden Intan Lampung yang hakikatnya adalah perguruan tinggi Islam mewajibkan bagi setiap mahasiswinya untuk menggunakan pakaian muslimah pada saat mengikuti perkuliahan di dalam kampus, namun dengan perkembangan fashion dan trend masa kini yang menjadikan hijab itu sebagai style dalam berbusanan membuat mahasiswi menggunakan pakaian dan hijab yang sesuai dengan trend yang sedang terjadi.

Berdasarkan Pernyataan tersebut sehingga mahasiswi angkatan 2014 yang disampaikan oleh Dede, Dede berpendapat bahwa:

“Hijab selain sebagai untuk menutup aurat juga dapat melindungi diri dari hal yang tidak baik dan juga berbusana muslimah merupakan sebagai identitas dan kewajiban sebagai seorang muslim, sehingga dari

⁷ Septiyana, Mahasiswi Komunikasi dan Penyiaran Islam Semester VIII, Wawancara, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, Tanggal (08 Mei 2017).

dorongan keluarga juga akhirnya saya memutuskan untuk menggunakan hijab dari SMA. Hijab juga sudah menjadi bagian dari busana saya ketika keluar rumah, dengan menggunakan hijab juga bisa membatasi diri untuk berbuat yang tidak baik dan bisa mengontrol diri, style hijab saat ini memang sudah menjadi trend, karena masih kurang tau untuk menggunakan hijab yang sedang trend jadi saya sering juga menggunakan youtube untuk mencari informasi tentang style hijab masakini. Dengan adanya tutorial yang ada di youtube jadi sering mengakses video tutorial style hijabnya sehingga jadi berpengaruh terhadap gaya berbusana saya”.⁸

Ketika mengikuti trend hijab masakini yang ada di youtube dapat menimbulkan pengaruh positif dan negatif terhadap gaya berbusana, dengan menggunakan style hijab yang ada di youtube sehingga pakaian yang digunakan juga menyesuaikan model hijab yang dipakai. Walaupun sebenarnya mengetahui busana muslimah yang sesuai dengan ajaran agama Islam namun fashion yang saat ini semakin menarik membuat gaya berbusana juga berubah menjadi mengikuti trend.

Walaupun sebenarnya mereka mengetahui hakikat dalam berbusana yang benar menurut ajaran Islam yang benar itu seperti apa namun karena kebutuhan style dan saling bersaing dalam mode pakaian sehingga mahasiswa juga menggunakannya dalam perkuliahan.

Perkembangan mode pakaian yang saat ini sedang terjadi dikalangan mahasiswi yang ingin terlihat lebih menarik dengan menggunakan tutorial style hijab masa kini, dalam hal ini penulis mengatai mahasiswi yang menggunakan

⁸ Dede Mercy Rolando, Mahasiswi Komunikasi dan Penyiaran Islam Semester VI, Wawancara, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, Tanggal (05 April 2017).

youtube sebagai referensi mereka dalam mengikuti perkembangan fashion yang saat ini sedang terjadi.

Berbusana muslimah memang sudah menjadi kewajiban bagi setiap wanita muslim untuk menutup aurat, dalam hal ini mahasiswi yang memasuki perguruan tinggi UIN Raden Intan Lampung juga diwajibkan memakai hijab dan berbusana yang sopan saat mengikuti perkuliahan, style hijab yang semakin mengikuti fashion memang membuat gaya dari berbusana muslimah menjadi lebih berbeda, dulu saat seorang wanita menggunakan hijab yang bertujuan hanya menutup auratnya namun sekarang dengan adanya kemajuan fashion dan style hijab yang ada hijab bukan lagi hanya untuk menutup aurat namun juga menjadi style fashion yang sudah mengikuti perkembangan zaman.

Style hijab masa kini memang sudah berpengaruh banyak terhadap gaya berbusana mahasiswi saat ini, seperti yang dijelaskan oleh Navia bahwa “memang saat ini hijab sudah menjadi trend dalam berbusana banyak yang menggunakan hijab hanya untuk mengikuti gaya yang sedang berkembang di zamannya”. Sehingga banyaknya mahasiswi yang menggunakan style hijab masakini mereka gunakan dalam gaya berbusana muslimah mereka walaupun tidak didalam perkuliahan namun juga mereka gunakan kedalam acara-acara di luar jam perkuliahan.

Perguruan tinggi UIN Raden Intan Lampung memang mengharuskan setiap mahasiswinya menggunakan hijab, tuntutan dan kewajiban ini memang harus diterima bagi setiap mahasiswi yang akan mengikuti perkuliahan namun mereka juga bukan berarti dengan memakai hijab akan ketinggalan zaman dengan mode gaya berpakaian style hijab masa kini yang semakin modern, sehingga mereka dalam hal ini mengaplikasikan hijab yang lebih menarik lagi dengan adanya tutorial style hijab masa kini di youtube mereka lebih terbantu dan mengetahui informasi tentang style hijab masa kini yang sedang trend saat ini.

Namun dengan adanya kewajiban dari perguruan tinggi untuk mewajibkan menggunakan hijab mereka merasa lebih aman dan terjaga, sehingga sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari mereka dari tuntutan menjadi suatu hal yang positif dalam kehidupan mereka pribadi.

walaupun mereka tidak menggunakan tutorial style hijab tersebut didalam waktu perkuliahan namun mereka menggunakannya pada saat diluar kampus dan itu juga menjadi fokus dalam penelitian ini, karena mereka juga termasuk dalam yang mengikuti style hijab yang sedang trend saat ini. Namun memang tidak semua mahasiswi mengikuti fashion dan trend style hijab karena mahasiswa yang mengerti tentang hakikat berbusana muslimah menurut ajaran Islam akan mengaplikannya juga kedalam cara berpakaian mereka.

berdasarkan pernyataan tersebut peneliti tanya dengan salah satu mahasiswi yang jarang menggunakan youtube sebagai referensi berbusana muslimahnya pendapat ini dikemukakan oleh Fitra Susanti yang juga merupakan salah satu anggota Organisasi yang ada di UIN Raden Intan Lampung yaitu Bapinda, mahasiswi semester VIII ini berpendapat bahwa:

“sebagai seorang muslimah seharusnya kita sudah mengetahui bahwa kaum hawa diharuskan untuk menutup auratnya dengan menggunakan hijab dan berbusana muslimah, saya memang awalnya belum terlalu mengetahui tentang hijab tapi dengan perlahan saya menggunakan hijab dan mengetahui tentang berbusana muslimah yang sesuai dengan ajaran Agama Islam. Memang saat ini banyak sekali style hijab yang lebih tampil gaya dan modern, namun menurut saya banyak sekali style hijab yang ada di youtube itu tidak sesuai dengan ajaran Agama Islam, karena disini saya masuk di Universitas yang berbasis Islam dan saya masuk di Organisasi yang mengajarkan saya untuk sangat menjaga aurat, walaupun banyaknya style hijab masakini tetapi buat saya itu tidak berpengaruh terhadap gaya berbusana muslimah saya.”⁹

Dari hasil wawancara beberapa informan di atas bahwa dapat diketahui sebagian besar mahasiswi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi khususnya Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2013-2016, menyatakan bahwa tutorial style hijab masakini yang ada di youtube tersebut mempengaruhi dalam gaya berbusana muslimah mereka.

Tutorial style hijab masa kini yang sering di lihat di youtube tidak semuanya di aplikasikan oleh mahasiswi dalam mengikuti perkuliahan namun juga menjadi salah satu referensi mereka dalam mengetahui style hijab masa kini

⁹ Fitra Susanti, Mahasiswi Komunikasi dan Penyiaran Islam Semester VIII, Wawancara, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, Tanggal (15 Mei 2017).

yang sedang trend, dtyle hijab juga sering mereka gunakan dalam acara tersterntu yang berkaitan di luar jam perkuliahan, namun walaupun style hijab yang sering mereka gunakan hanya seperlunya namun mampu mengubah gaya dalam berbusana muslimah mereka dengan menggunakan style hijab yang masa kini pastinya dalam berusana juga terpengaruh karena menyesuaikan style hijab yang digunakan, dan dengan adanya video yang ada di youtube sangat mebantu untuk mengetahui style hijab masakini yang sedang trend.

2. Kode Etik Berbusana Muslimah Bagi Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

Maksud kode etik mahasiswa adalah :

- a. Menegakkan dan menjunjung tinggi nama baik almamater IAIN Raden Intan Lampung
- b. Menanamkan akhlak al-karimah dalam bersikap, berbuat, berkata dan berbusana di kampus IAIN Raden Intan Lampung dan di masyarakat
- c. Memberikan dasar, arah dan pedoman perilaku selam menempuh studi di IAIN Raden Intan Lampung.

Tujuan kode etik mahasiswa IAIN Raden Intan Lampung adalah:

- a. Terciptanya suasana yang kondusif bagi kelangsungan proses pembelajaran di IAIN Raden Intan Lampung
- b. Terbentuknya sarjana yang berakhlak kharimah

3. Bentuk Sanksi Pelanggaran Mahasiswi yang Tidak Berbusana Muslimah

Dimaksud dengan pelanggaran adalah¹⁰:

- a. Pelanggaran ringan ialah pelanggaran terhadap tata tertib yang tidak berdampak negatif dibidang tridarma perguruan tinggi, kehormatan civitas akademika, tidak menimbulkan kerugian moral, dan material bagi Fakultas Dakwah serta dapat dibina oleh pimpinan, dosen dan/atau tenaga kependidikan yang kompeten.
- b. Pelanggaran sedang ialah pelanggaran terhadap tata tertib yang dapat berdampak negatif dibidang tridarma perguruan tinggi, kehormatan civitas akademika, dapat menimbulkan kerugian moral dan material bagi Fakultas Dakwah yang masih dapat ditorelir oleh Dewan Kehormatan Tata Tertib Fakultas Dakwah.
- c. Pelanggaran berat ialah pelanggaran terhadap tata tertib yang berdampak negatif dibidang tridarma perguruan tinggi, dan kehormatan civitas akademika dan tidak dapat lagi ditorelir oleh Dewan Kehormatan Tata Tertib.

Bentuk-bentuk sanksi:

1. Sanksi ringan berupa teguran lisan dan/atau tertulis, pembayaran ganti rugi atas barang yang rusak dan/atau hilang, tidak diberi pelayanan akademik,

¹⁰ Dokumentasi Kode Etik Dan Tata Tertib Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

administrasi dan kemahasiswaan, serta pencabutan mengikuti kegiatan-kegiatan akademik tertentu.

2. Sanksi sedang berupa pencabutan hak mengikuti semua kegiatan akademik dalam jangka waktu tertentu, penangguhan dan/atau pembatalan hasil ujian untuk mata kuliah tertentu selama satu semester, serta skorsing selama satu semester atau lebih dari kegiatan akademik dan/atau kemahasiswaan dengan tetap berkewajiban membayar SPP, dan tetap dihitung sebagai masa aktif studi.
3. Sanksi berat berupa pemberhentian dengan hormat sebagai mahasiswa dengan diberikan rekomendasi pindah kuliah, penangguhan penyerahan ijazah dan/atau transkrip nilai, pemberhentian dengan tidak hormat sebagai mahasiswa, pencabutan gelar akademik, dan dapat diproses melalui jalur hukum yang akibat menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan secara pribadi.

4. Persentase Pengaruh Tutorial Style Hijab Masa Kini Di Youtube Terhadap Kesadaran Berbusana Muslimah Mahasiswi Komunikasidan Penyiaran Islam

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh melalui metode kuesionare, jadi data yang di analisa berupa jawaban angket yang telah disebar pada mahasiswi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, sedangkan yang menjadi populasi

dalam penelitian ini adalah mahasiswi angkatan 2013-2016 dengan jumlah sampel 36.

Angket yang dijawab atau diisi oleh 36 mahasiswi terdiri dari 20 item pertanyaan mengenai pengaruh tutorial style hijab masa kini di youtube terhadap kesadaran berbusana muslimah dengan tiga alternative jawaban yang disimbolkan dengan huruf yaitu a, b dan c.

Adapun selanjutnya yaitu mengadakan pengecekan angket yang telah disebarkan kepada mahasiswi, kemudian penulis melakukan pengelompokan jawaban atau klasifikasi data. Jawaban sejenis pada item dan alternatif jawaban atau klasifikasi data. Jawaban sejenis pada item dan alternatif jawaban dikelompokkan dan selanjutnya diprosentasikan dari jawaban, dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Responden}} \times 100\%$$

Selanjutnya dari hasil penghitungan tersebut maka kemudian dimasukkan ke dalam tabel, yang disebut dengan tabulasi, pengujian data tentang pengolahan dan analisa data dapat dilihat pada tabulasi berikut.

Tabel : 4
Pembahasan Penyajian Data Hasil Kuesionare Terhadap Pengaruh
Tutorial Style Hijab Masa Kini Di Youtube Terhadap Kesadarn
Berbusana Muslimah Pada Mahasiswi Fakultas Dakwah Dan Ilmu
Komunikasi dan Penyiaran Islam Jurusan Komunikasi dan
Penyiaran Islam

No	Jumlah sampel	Hasil Jawaban Responden						Total %
		A	%	B	%	C	%	
1.	36	9	25	23	63,89	4	11,11	100
2.	36	11	30,56	21	53,33	4	11,11	100
3.	36	25	69,44	6	16,67	5	13,89	100
4.	36	0	0	36	100	0	0	100
5.	36	17	47,22	13	36,11	6	16,67	100
6.	36	3	8,33	20	55,56	13	36,11	100
7.	36	4	11,11	24	66,67	8	22,22	100
8.	36	7	19,44	4	11,11	25	69,44	100
9.	36	5	13,89	22	61,11	9	25	100
10.	36	19	52,78	7	19,44	10	27,78	100
11.	36	23	63,89	9	25	4	11,11	100
12.	36	27	75	6	16,67	3	8,33	100
13.	36	0	0	36	100	0	0	100
14.	36	23	63,89	0	0	13	36,11	100
15.	36	20	55,56	11	30,56	5	13,89	100
16.	36	26	72,22	10	27,78	0	0	100
17.	36	8	22,22	28	77,78	0	0	100
18.	36	30	83,33	4	11,11	2	5,56	100
19.	36	4	11,11	25	69,44	7	19,44	100
20.	36	6	16,67	19	52,78	11	30,56	100

Berdasarkan tabulasi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa tutorial style hijab masa kini di youtube berpengaruh terhadap kesadaran berbusana muslimah pada mahasiswi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2013-1016.

Hal ini diketahui dari hasil jawaban kuesioner tentang pengaruh tutorial style hijab masakini di youtube terhadap kesadaran berbusana muslimah mahasiswi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Adapun hasil interpretasinya penulis ajukan sebagai berikut :

No item 1 : Media massa apa yang menurut anda menarik untuk mengetahui sebuah informasi?

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
A.	Televisi	9	25
B.	Internet	23	63,89
C	Surat Kabar	4	11,11
Jumlah		36	100%

Interpretasi: Berdasarkan dari tabel diatas, sehingga hasil jawaban dari 36 responden 23 responden (63,89 %) mahasiswi menjawab B, 9 (25%) responden memilih A yaitu televisi dan 4 (11,11) orang mahasiswi menjawab C yaitu surat untuk menggunakan internet untuk mengetahui sebuah informasi .

No item 2 : Seberapa penting menurut anda media internet dalam pencarian sebuah informasi?

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
A.	Sangat penting	11	30,56
B.	Penting	21	53,33
C	Tidak Penting	4	11,11
Jumlah		36	100%

Interpretasi : Berdasarkan dari jawaban 36 responden 21 (53,33) mahasiswi menjawab B hal ini menunjukkan bahwa media internet begitu penting dalam sebuah pencarian informasi bagi mahasiswi Fakultas Dakwah dan Ilmu Koomunikasi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2013-2016.

No item 3 : Jaringan sosial manakah yang sering anda akses untuk mencari sebuah informasi dan melihat video?

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
A.	Youtube	25	69,44
B.	Facebook	6	16,67
C	Twitter	5	13,89
Jumlah		36	100%

Interpretasi : berdasarkan dari 36 responden 25 (69,44) mahasiwi menjawab A hal ini dapat dipahami bahwa sebagian besar mahasiswi menggunakan youtube untuk mengakses vidio, sedangkan yang memilih facebook hanya 6 (16,67) responden dan yang memilih Twitter 5 (13,89) responden.

No item 4 : Apakah anda sering melihat video di youtube?

No	Jawaban responden	Frekuensi	Persentase (%)
A.	Sangat sering	0	0
B.	Sering	36	100%
C.	Tidak sering	0	0
Jumlah		36	100%

Interpretasi : Youtube memang salah satu tempat bagi semua orang untuk melihat informasi berupa video yang sudah di akses sehingga banyak juga mahasiswa yang mengakses youtube untuk mengetahui sebuah informasi yang sudah di

upload di jaringan sosial tersebut dalam hal ini mahasiswi sering menggunakan youtube untuk melihat tutorial style hijab masa kini dalam hal ini yang memilih sering yaitu semua responden yaitu 36 (100%).

No item 5 : Vidio apa yang anda lihat di youtube ?

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
A.	Tutorial hijab	17	47,22
B.	Tutorial makeup	13	36,11
C.	Tutorial membuat kue	6	16,67
Jumlah		36	100%

Interpretasi : dari hasil jawaban 36 responden di atas bahwa 17 (47,22%) responden memilih tutorial hijab yang sering mereka lihat di youtube, dan yang memilih tutorial makeup 13 (36,11%) youtube juga sering mereka gunakan untuk melihat tutorial membuat kue dan yang menggunakan youtube untuk melihat tutorial membuat kue yaitu 6 (16,67 %).

No item 6 : Seberapa sering anda melihat vidio tutorial hijab di youtube ?

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
A.	Sangat sering	3	8,33
B.	Sering	20	55,56
C.	Tidak Sering	13	36,11
Jumlah		36	100%

Interpretasi : berdasarkan jawaban dari 36 responden, dapat dipahami bahwa 20 (55,56%) responden sering melihat tutorial style hijab masa kini di youtube, dan 13 (36,11) responden tidak sering menggunakan youtube sebagai alat yang

mereka gunakan untuk menambah informasi dari style hijab masa kini, sisanya 3 (8,33) sangat sering melihat tutorial style hijab masa kini di youtube.

No item 7 : Apakah bermanfaat menurut anda melihat vidio tutorial hijab di youtube ?

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
A.	Sangat bermanfaat	4	11,11
B.	Bermanfaat	24	66,67
C.	Tidak bermanfaat	8	22,22
Jumlah		36	100%

Interpretasi : bagi pengguna youtube yang melihat tutorial style hijab di youtube bahwa 24 (66,67%) responden dari 36 responden menjawab bahwa bermanfaat melihat tutorial style hijab di youtube, sedangkan 8 (22,22%) memilih tidak bermanfaat dan 4 (11,11%) menjawab sangat bermanfaat dalam penggunaan youtube sebagai alat untuk melihat tutorial style hijab masa kini diyoutube.

No item 8 : Kapan anda mengaplikasikan tutorial style hijab yang ada di youtube ke dalam berbusana muslimah anda?

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase (%)
A.	Kuliah	7	19,44
B.	Main	4	11,11
C.	Acara tertentu	25	69,44
Jumlah		36	100%

Interpretasi : berdasarkan jawaban dari 36 responden, bahwa yang menggunakan tutorial style hijab masa kini dengan jawaban tertinggi yaitu 25 (69,44%) responden bahwa mereka gunakan dalam acara tertentu saja, dan 7 (19,44%) responden menggunakannya dalam kegiatan kuliah yaitu didalam kampus, jawaban

terendah yaitu 4 (11,11%) responden mahasiswi menggunakan style hijab masa kini pada saat main.

No item 9 : Seberapa sering anda mengaplikasikan tutorial style hijab tersebut kedalam gaya berbusana anda ?

No	Jumlah Responden	Frekuensi	Persentase (%)
A.	Sangat sering	9	25
B.	Sering	22	61,11
C.	Tidak sering	5	13,89
Jumlah		36	100%

Interpretasi : berdasarkan dari jawaban 36 responden, bahwa 22 (61,11%) responden menjawab sering mengaplikasikan tutorial style hijab diyoutube kedalam gaya berbusana muslimah mereka, pilihan ke dua yaitu 9 (25%) responden menjawab sangat sering, dan 5 (13,89%) responden tidak sering dalam pengaplikasian tutorial style hijab kedalam gaya berbusana muslimah mereka.

No item 10 : Apa tujuan anda menggunakan tutorial style hijab dalam berbusana muslimah ?

No	Jumlah Responden	Frekuensi	Persentase (%)
A.	Agar terlihat menarik	19	52,78
B.	Mengikuti trend	7	19,44
C.	Kebutuhan	10	27,78
Jumlah		36	100%

Interpretasi : hasil dari jawaban 36 responden yang menjadi sampel bahwa 19 (52,78%) responden menjawab bahwa mereka menggunakan tutorial style hijab masa kini tersebut untuk menunjang penampilan agar terlihat lebih menarik, dan 10 (27,78%) responden menggunakan tutorial style hijab masa kini di gunakan

hanya dalam hal kebutuhan saja, sehingga sisanya 7 (19,44%) responden menjawab bahwa mereka menggunakan tutorial style hijab masa kini tersebut hanya mengikuti trend masa kini.

No item 11 : Menurut anda apakah tujuan melihat video tutorial style hijab di youtube dapat menambah informasi terhadap style hijab anda ?

No	Jumlah Responden	Frekuensi	Persentase (%)
A.	Ya	23	63,89
B.	Kadang-kadang	9	25
C.	Tidak	4	11,11
Jumlah		36	100%

Interpretasi : dari hasil jawaban 36 responden sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa 23 (63,89%) memilih “Ya” dengan melihat style hijab yang ada di youtube dapat menambah informasi tentang style hijab masa kini, dan 9 (25%) memilih jawaban kadang-kadang untuk mendapatkan informasi tentang style hijab masa kini di youtube, sehingga sisa dari 36 responden yaitu 4 (11,11%) memilih jawaban tidak menambah informasi tentang style hijab masa kini.

No item 12 : Apakah anda mengetahui tentang berbusana muslimah ?

No	Jumlah Responden	Frekuensi	Persentase (%)
A.	Ya. Tahu	27	75
B.	Kurang tahu	6	16,67
C.	Tidak tahu	3	8,33
Jumlah		36	100%

Interpretasi : berdasarkan dari jawaban 36 responden bahwa yang menjawab “ya, tahu” tentang berbusana muslimah yaitu 27 (75%), berbusana muslimah memang kewajiban bagi setiap muslimah namun tidak semua wanita muslimah mengetahui

tentang berbusana muslimah yang baik dan benar dengan ini yang menjawab

B. Kurang tahu 6 (16,67), dan yang menjawab C. Tidak tahu 3 (8,33%).

No item 13 : Apakah tujuan anda memakai hijab ?

No	Jumlah Responden	Frekuensi	Persentase (%)
A.	Ikut-ikutan	0	0
B.	Menutup aurat	36	36
C.	Dipaksa orang tua	0	0
Jumlah		36	100%

Interpretasi : berdasarkan jawaban dari 36 responden bahwa tujuan dari mahasiswi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi khususnya jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam menggunakan hijab yang bertujuan untuk menutup aurat dapat di lihat dari hasil jawaban, bahwa seluruh responden menjawab B yaitu menutup aurat, berbanding terbalik dengan hasil jawaban A dan C, dari hasil jawaban responden bahwa tidak ada yang memilih tujuan dari mereka menggunakan hijab yaitu A. Ikut-ikutan dan C. Dipaksa orangtua.

No item 14 : Faktor apa yang mendorong anda menggunakan hijab ?

No	Jumlah Responden	Frekuensi	Persentase (%)
A.	Menjalankan perintah agama	23	63,89
B.	Aturan dari perguruan tinggi	0	0
C.	Keinginan sendiri	13	36,11
Jumlah		36	100%

Interpretasi : hasil dari jawaban 36 responden bahwa faktor yang mendorong mahasiswi untuk menggunakan hijab adalah untuk menjalankan perintah agama dengan jawaban yang paling banyak di pilih oleh 23 (63,89%), dan faktor yang

mendorong ke dua adalah keinginan sendiri yang di jawab oleh 13 (36,11%) responden, sedangkan jawaban B. Aturan dari perguruan tinggi 0 (0%).

No item 15 : Sejak kapan anda menggunakan hijab ?

No	Jumlah Responden	Frekuensi	Persentase (%)
A.	SMP	20	55,56
B.	SMA	11	30,56
C.	Ketika masuk kuliah di IAIN Raden Intan Lampung	5	13,89
Jumlah		36	100%

Interpretasi : berdasarkan jawaban dari 36 responden dapat dipahami bahwa sebagian besar (55,56%) menjawab A, responden menggunakan hijab ketika duduk di bangku SMP, dan (30,56%) menggunakan hijab ketika duduk di bangku SMA, dan sisanya (13,89%) responden menggunakan hijab ketika masuk kuliah di IAIN Raden Intan Lampung.

No item 16 : Kapan saja anda menggunakan hijab dan berbusana muslimah ?

No	Jumlah Responden	Frekuensi	Persentase (%)
A.	Di rumah, kampus, dan main	26	72,22
B.	Kampus dan main	10	27,78
C.	Hanya di kampus	0	0
Jumlah		36	100%

Interpretasi : berdasarkan hasil jawaban dari 36 responden, bahwa sebagian besar (72,22%) responden menjawab A, responden menggunakan hijab dan berbusana muslimah pada saat di rumah, kampus dan main, dan (27,785) menggunakan hijab dan berbusana muslimah pada saat di kampus dan main, sehingga dari hasil

jawaban di atas tidak ada responden yang menggunakan hijab dan berbusana muslimah yang hanya di kampus saja.

No item 17 : Apakah anda mengetahui ayat dan hadits tentang berhijab dan berbusana muslimah ?

No	Jumlah Responden	Frekuensi	Persentase (%)
A.	Sangat tahu	8	22,22
B.	Tahu	28	77,78
C.	Tidak tahu	0	0
Jumlah		36	100%

Interpretasi : berdasarkan dari jawaban 36 responden 28 (77,78%) responden menjawab B, sebagian besar responden mengetahui ayat dan hadits tentang berhijab dan berbusana muslimah, dan 8 (22,22%) responden sangat mengetahui ayat dan hadits berbusana muslimah dan hasilnya dari 36 responden tidak ada yang tidak tahu dari ayat dan hadits tentang hijab dan berbusana muslimah.

No item 18 : Menurut anda apakah ada manfaat yang anda rasakan setelah anda memakai busana muslimah ?

No	Jumlah Responden	Frekuensi	Persentase (%)
A.	Ada	30	83,33
B.	Biasa saja	4	11,11
C.	Tidak ada	2	5,56
Jumlah		36	100%

Interpretasi : dapat dilihat bahwa hasil jawaban dari 36 responden, 30 (83,33%) responden menjawab A bahwa ada manfaat yang dirasakan oleh mahasiswa setelah memakai busana muslimah, dan 4 (11,11%) responden mengatakan biasa

saja sedangkan 2 (5,56%) responden tidak merasakan manfaat setelah memakai busana muslimah.

No item 19 : Apakah dengan adanya tutorial style hijab di youtube berpengaruh terhadap kesadaran berbusana muslimah anda?

No	Jumlah Responden	Frekuensi	Persentase (%)
A.	Sangat Mempengaruhi	4	11,11
B.	Mempengaruhi	25	69,44
C.	Tidak mempengaruhi	7	19,44
Jumlah		36	100%

Interpretasi : Berdasarkan jawaban dari 36 responden, bisa dipahami bahwa sebagian besar 25 (69,44%) menjawab B bahwa dengan adanya tutorial style hijab di youtube mempengaruhi terhadap kesadaran berbusana muslimah mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, namun tidak semua terpengaruh oleh style hijab yang ada di youtube 7 (19,44%) responden mengaku tidak terpengaruh oleh tutorial style hijab yang ada di youtube, dan 4 (11,11%) responden merasa sangat terpengaruh oleh adanya tutorial style hijab masa kini di youtube terhadap gaya berbusana mereka.

No item 20 : menurut anda berapa persent pengaruh tutorial style hijab di youtube terhadap kesadaran berbusana muslimah anda ?

No	Jumlah Responden	Frekuensi	Persentase (%)
A.	10-30%	6	16,67
B.	30-60%	19	52,78
C.	60-100%	11	30,56
Jumlah		36	100%

Interpretasi : Berdasarkan jawaban dari 36 responden, bahwa dapat dipahami sebagian besar 19 (52,78%) responden menjawab B 30-60% tutorial style hijab masa kini yang ada di youtube mempengaruhi terhadap kesadaran berbusana muslimah mahasiswi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi khususnya jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, 11 (30,56%) responden menjawab C 60-100% artinya tutorial style hijab masa kini sangat mempengaruhi terhadap kesadaran berbusana muslimah mahasiswi, sehingga sisanya 6 (16,67%) responden memilih jawaban A 10-30% tidak terlalu berpengaruh terhadap kesadaran berbusana muslimah para mahasiswi.

Berdasarkan interpretasi di atas dapat disimpulkan bahwa tutorial style hijab masakini yang ada di youtube berpengaruh terhadap kesadaran berbusana muslimah mahasiswi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi khususnya Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, dari hasil jawaban 36 responden bahwa angkatan 2013-2016 merasakan perubahan dalam gaya berbusana muslimah mereka saat setelah melihat video tutorial style hijab masakini di youtube yang semakin hari semakin bertambah model dan mode dalam menggunakan style hijab dan juga gaya dalam berbusana sehingga mahasiswipun mengikuti style yang saat ini sedang trend.

BAB IV

PENGARUH TUTORIAL STYLE HIJAB MASA KINI DI YOUTUBE TERHADAP KESADARAN BERBUSANA MUSLIMAH

A. Pengaruh Yang Ditimbulkan Tutorial Style Hijab Masa Kini Di Youtube Terhadap Kesadaran Berbusana Muslimah Bagi Mahasiswi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Setelah mengumpulkan data dari hasil wawancara sehingga penulis dapat menganalisa hasil wawancara sebagai berikut:

Untuk mengukuhkan atau meyakinkan mahasiswi terhadap firman Allah SWT agar mahasiswi menutup aurat dengan sempurna, maka kita tidak lari daripada pedoman sumber utama perundangan Islam yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadist. Pihak Fakultas juga harus memperjelaskan tentang kepentingan berpakaian menutup aurat. Dengan menggunakan hijab didalam kampus diharapkan supaya menjadi kebiasaan apabila berada di luar kampus.

Setiap mahasiswi mempunyai latar belakang yang berbeda-beda. Hijab memang sudah menjadi bagian dari gaya berbusana saat ini, dulu hijab hanyalah dipakai oleh orang-orang yang memang sudah siap untuk mengenakannya kedalam gaya busana mereka namun saat ini hijab sudah menjadi style. Pengaruh positif dan negatif juga ditimbulkan dari perkembangan busana saat ini.

pengaruh positif yang terjadi bagi kaum hawa yang belum menggunakan hijab dapat tergerak hatinya dengan menggunakan hijab walaupun hanya sekedar ikut-ikutan karena style hijab dan busananya saat ini semakin berkembang, namun pengaruh negatif yang ditimbulkan dapat mengubah hakikat berbusana muslimah yang sesuai dengan ajaran Agama Islam karena tidak semua style hijab saat ini sesuai dengan aturan ajaran Agama Islam sehingga mahasiswi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi terpengaruh dengan adanya perkembangan style hijab saat ini.

Style hijab saat ini yang sedang berkembang mereka ketahui salah satunya dengan mengakses video yang ada di youtube dengan adanya tutorial style hijab masakini yang ada di youtube membuat informasi yang didapat semakin update dan semakin mudah untuk di akses. Dengan adanya tutorial style hijab masakini dan perkembangan busana muslimah yang semakin modern membuat kesadaran mahasiswi tentang berbusana muslimah semakin menurun, walaupun sebenarnya mereka sedikit banyaknya mengetahui tentang hakikat busana muslimah yang sesuai dengan ajaran Agama Islam, namun melihat style hijab dan busana yang ada membuat penampilan mereka semakin menarik sehingga banyak mahasiswi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi terpengaruh oleh adanya style hijab masa kini.

Menghubungkan dengan teori Stimulus-Respon dalam kajian komunikasi massa, disebutkan bahwa efek merupakan reaksi terhadap stimulus tertentu,

sehingga terdapat kaitan erat antara pesan-pesan media internet dan reaksi khalayak. Elemen utama teori ini meliputi : pesan (*stimulus*) – penerima (*organisme*) – efek (*respon*).

Berdasarkan teori tersebut dapat kita pahami bahwa pesan (*stimulus*) yang dimaksud yaitu video tutorial yang di unggah di youtube, penerima (*organisme*) yang dimaksud penerima adalah mahasiswi yang mengunggah tutorial style hijab masakini di youtube, efek (*respon*) efek merupakan pengaruh yang ditimbulkan setelah melihat video tutorial style hijab dan diaplikasikan kedalam gaya berbusana muslimah mahasiswi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi khususnya Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Tori tersebut menjelaskan tujuan komunikasi massa yaitu mengubah sikap, pandangan dan prilaku (*to attitude, opinion and behavioral*), dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui bagaimana sikap mahasiswi dalam kesadaran berbusana muslimah dikehidupan sehari-hari setelah melihat video tutorial style hijab masa kini di youtube apakah positif atau negatif, karena ketika seseorang menerima suatu stimulus (pesan) maka dalam dirinya akan muncul respon yang berupa sikap dan prilaku.

B. Persentase Pengaruh Tutorial Style Hijab Di Youtube Terhadap Kesadaran Berbusana Muslimah Mahasiswi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2013-2016.

Setelah mengumpulkan data dari hasil pengumpulan data kuesionare sehingga diperoleh hasil dan pembahasan yang sesuai dengan skripsi ini yang diuraikan pada bab sebelumnya.

Sebagaimana telah diperoleh dari hasil interpretasi, bahwa pengaruh tutorial style hijab masakini di youtube bahwa sangat mempengaruhi sebesar 4 (11,11%) terhadap kesadaran berbusana muslimah, sedangkan 25 (69,44%) mempengaruhi mahasiswi dalam kesadaran berbusana muslimah, dan 7 (19,44%) kurang mempengaruhi terhadap kesadaran berbusana muslimah.

Sebagian besar responden terpengaruh dengan adanya tutorial style hijab masakini yang ada di youtube, beberapa faktor yang mempengaruhi mahasiswi dalam berbusana muslimahnya *pertama* media internet yaitu youtube *kedua* kurangnya pemahaman terhadap hijab dan busana muslimah yang sesuai dengan ajaran agama Islam *ketiga* faktor lingkungan yang membuat mahasiswi menjadi ikut-ikutan dengan adanya style hijab dan gaya berbusna muslimah yang lebih modern *keempat* kurangnya sanksi tegas yang dibuat oleh pihak Fakultas terkait

mahasiswi yang menggunakan busana belum sesuai dengan ajaran Agama Islam terlebih UIN Raden Intan Lampung merupakan Universitas yang berbasis Islam.

Pengaruh yang terjadi terhadap kesadaran berbusana muslimah tidak hanya dari style hijab yang mereka gunakan namun juga berpengaruh terhadap busana muslimah yang mereka pakai, youtube memang sebagai salah satu tempat untuk mahasiswi dalam mencari informasi tentang style hijab masakini di youtube dengan adanya video yang ada di youtube membuat mereka tampil lebih trend dan mengetahui fashion.

Tutorial style hijab masa kini di youtube sering mereka gunakan pada acara tertentu walaupun sesekali sering digunakan saat di kampus dan juga saat main bersama teman-teman. Hijab memang sudah menjadi identitas bagi seorang muslim dan juga untuk menutup aurat, sehingga dengan berkembangnya fashion dan juga style hijab sehingga mahasiswi mengaplikasikan style hijab tersebut kedalam gaya berbusana muslimah mereka, sedangkan mereka mengetahui hijab yang sesuai dengan ajaran agama Islam.

Dapat dilihat dari hasil jawaban 36 responden yang dipilih secara acak, berdasarkan data pada item no 9 sebanyak 9 (25%) menyatakan sangat sering menggunakan style hujab masakini di youtube terhadap gaya berbusana muslimah mereka, sebanyak 22 (61,11%) menyatakan sering mengaplikasikan tutorial style hijab masakini di youtube terhadap berbusana muslimah mereka, sedangkan 5

(13,89%) menyatakan tidak sering menggunakan tutorial style hijab masakini di youtube untuk di aplikasikan kedalam gaya berbusana muslimah mereka, dengan demikian banyak mahasiswi yang mengetahui tutorial style hijab masakini di youtube.

Perkembangan dalam mode pakaian busana muslimah saat ini memang sangat pesat, terlihat dari banyaknya style hijab dan busana yang bermacam-macam, dengan adanya style hijab yang semakin berkembang sehingga mereka aplikasikan kedalam gaya berpakaian mereka hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya: Agar terlihat lebih menarik, mengikuti trend dan ada juga yang menggunakannya karena kebutuhan misalkan saja dalam mengikuti perlombaan atau akan pergi ke tempat-tempat tertentu yang mewajibkan untuk tampil lebih gaya dan trend dengan menggunakan tutorial style hijab yang ada di youtube sehingga dalam berbusana muslimah menjadi lebih menarik.

Berbusana muslimah memang sudah menjadi identitas bagi seorang muslimah namun dalam prakteknya tetaplah ada faktor yang mempengaruhi mahasiswi untuk mau menggunakan busana muslimah, baik faktor dari dalam maupun dari luar karena perubahan sikap seseorang tidaklah hanya di akibatkan dari cara berpakaiinya .

Faktor internal, faktor yang tumbuh dari dalam individu. Faktor ini memegang peranan dalam perubahan sikap, dimana didalam diri seseorang

terdapat daya pilih (*selectivity*) antara minatnya untuk menerima dan mengolah pengaruh-pengaruh dari luar.

Faktor eksternal, sikap seseorang mengalami perubahan disebabkan oleh pengaruh yang berasal dari luar individu, faktor yang berasal dari luar lingkungan baik dalam keluarga, masyarakat, individu, kelompok sosial atau hasil budaya manusia dan juga media. Rangsangan dari luar individu akan menyokong perubahan sikap, karena itu tidak mengherankan bahwa lingkungan itu berpengaruh terhadap perubahan. Dalam hal ini, asosiasi yang benar, pengetahuan yang baru, pengalaman yang baru dapat mempengaruhi dan merubah sikap.

Dari penjelasan diatas bahawa dapat kita lihat dari hasil penelitian penulis dari data 36 responden berdasarkan pada item no 14 bahwa banyak faktor yang membuat mahasiswi menggunakan hijab, sebanyak 23 (63,89%) menggunakan hijab karena ingin menjalankan perintah agama sebagai seorang muslimah, sebanyak 13 (36,11%) faktor yang mendorong menggunakan hijab yaitu karena keinginan sendiri, dan yang menggunakan hijab karena aturan dari perguruan tinggi sebanyak 0 (0%).

Hijab memang sudah menjadi style dalam gaya berbusana muslimah saat ini, dengan menggunakan hijab mereka merasa lebih terjaga dan menjalankan perintah bagi seorang muslim yang hakikatnya diharuskan untuk menutup aurat. Dengan adanya perkembangan zaman hijab menjadi salah satu fashion dalam

berbusana, banyaknya style hijab masakini di youtube membuat para pengguna hijab semakin mudah untuk mengetahui style hijab yang sedang trend, seorang mahasiswi memang mudah sekali terpengaruh oleh style-style atau gaya terbaru dalam mode pakaain sehingga hijab dan gaya berbusana muslimah mudah sekali untuk diaplikasikan dalam berbusana muslimah mahasiswi, walaupun sedikit mahasiswi yang menggunakannya saat jam perkuliahan namun mereka gunakan ketika diluar kampus saat bermain bersama teman ataupun juga dalam acara tertentu.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari data yang diperoleh dari hasil kuesionare dan wawancara serta pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya mengenai Pengaruh Tutorial Style Hijab Masakini di Youtube Terhadap Kesadaran Berbusana Muslimah Mahasiswi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, sehingga dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tutorial yang di unggah di youtube membuat siapa saja yang menonton dan memperhatikan membuat satu dorongan keinginan untuk mengikuti gerakan-gerakan sesuai dengan tontonan tersebut membuat satu kemudahan untuk melihat gaya dan style terutama, pertama mencoba-coba lama kelamaan terlihat aura kecantikan yang memancar serta keimanan.
2. Pengaruh yang ditimbulkan dari tutorial style hijab masakini memang tidak semua berpengaruh negatif namun ada juga pengaruh positifnya, pengaruh positif yang ditimbulkan mahasiswi dapat mengetahui style hijab masakini yang sedang trend sehingga mahasiswi tidak ketinggalan informasi tentang style-style hijab dan gaya berbusana muslimah yang sesuai dengan trend yang terbaru, adapun pengaruh negatifnya mahasiswi menjadi mengikuti gaya berpakaian yang mereka lihat dalam video di youtube, dengan style hijab yang semakin modern dan semaki kekinian

membuat style berhijab tidak syar'i. Dan banyaknya style hijab yang modern mempengaruhi kedalam style berbusana muslimah mahasiswi juga, walaupun style hijab masakini yang ada di youtube tidak selalu mereka gunakan didalam kampus namun busana muslimah yang mereka gunakan menjadi terpengaruh oleh adanya style hijab yang lebih mementingkan mode pakaian daripada kesyar'ian pakainnya.

3. Tutorial style hijab masakini di youtube memang mempengaruhi dalam gaya berbusana muslimah mahasiswi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi khususnya di jurusan Komunikasi dan penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung, pengaruh positif dan negatif yang di timbulkan dari tutorial style hijab masakini di youtube dalam berbusana muslimah mahasiswi, sebanyak 69,44 % dari 36 mahasiswi mengakui bahwa tutorial style hijab masa kini di youtube berpengaruh terhadap kesadaran berbusana muslimah mahasiswi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung khususnya mahasiswi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2013-2016.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, ada beberapa hal yang perlu penulis sarankan, yaitu :

1. Bagi mahasiswi Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung agar lebih mebelajar tentang berbusana muslimah yang sesuai

dengan ajaran agama Islam dan mengaplikasikannya kedalam gaya berpakaian, dan jangan terlalu terpengaruh oleh budaya luar yang membuat berbusana muslimah menjadi tidak syar'i

2. Bagi pihak Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung diharapkan dapat lebih tegas dalam menangani masalah cara mahasiswi dalam berbusana muslimah. Tidak hanya memasang sepanduk dan memberikan sanksi bagi mahasiswi yang menggunakan busana secara berlebihan dan tidak sesuai dengan kode etik tetapi mencari cara seperti briefing dengan mahasiswi.
3. Membuat persatuan "Muslimah Is The Best", persatuan yang didalam muslimah-muslimah sejati yang benar-benar berkeyakinan dalam berbusana yang sesuai dengan ajaran agama Islam.
4. Mahasiswi yang memahami dan memilih pla berbusana tertentu, seharusnya tidak sebatas penampakan identitas sebagai seorang muslim akan tetapi benar-benar sebagai salah satu menjaga kehormatan mahasiswi perguruan tinggi dengan label Islam dengan memperhatikan etika berbusana.
5. Pihak-pihak yang intens dengan pendidikan Islam hendaknya memperhatikan banyak aspek sebagai garapan pendidikan Islam termasuk dalam etika berbusana sehingga akan menegaskan bahwa pendidikan Islam benar-benar mencitrakan anak didiknya sebagai pribadi yang luhur dan beretika.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rohman, *Youtube For Profit*, Jakarta, Jasakom, 20017.
- Abu Abdillah Syahrul Fatwa Bin Lukman, *Wanita Dan Mode "Panduan Berhias Wanita Muslimah Berdasarkan Al-Qur'an Dan As-Sunah"*, Rabi'uts Tsani 1434 H, Pustaka Al-Furqon, Cet-1, Feb 2013 M
- Abu Ahmadi, *Ilmu Jiwa Anak*, Semarang, Toha Putra, 1985.
- Adi Kusrianto, *Pengantar Desain Komunikasi Visual*, Yogyakarta, Andi Yogyakarta 2007.
- Ali Akbar, *Cepat dan mudah membuat situs internet*, Semarang, Neomedia Press. 2006.
- Anisa Ami, *Inspirasi Cantik Dengan Kerudung*, Jakarta Timur, Dunia Kreasi, 2012, Cet Ke-1.
- Azhar Asyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada.
- Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi*, Jakarta, Kencana Prenadamedia Group, 2006.
- Cholid Narbuko Dan Abu Achmadi, *Metodelogi Penelitian*, Jakarta, Bumi Aksara, 1997.
- Deny Setyawan, *Rahasia Mendapa Dolar Dari Youtube*, Kompas Gramedia Building, 2016.
- Depdikbud, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1997.
- Fuad Mohd Fachruddin, *Aurat Dan Jilbab Dalam Pandangan Islam*, Jakarta, Cv Pedomon Ilmu Jaya, 1991.
- Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta, PT Raja Grafindo, 2012.
- Hasan Sadely, *Ensi Klopedia Indonesia*, Jakarta, Ichtiar Baru Vanchauver, 1980.
- Hj. Rini Setiawati, S.Ag, M. Sos.I, *Pengaruh Motivasi Managemen dan Kepemimpinan dalam Peningkatan Sumber Daya Mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Raden Intan Lampung*

- Idham Kholid, *Pedoman Akademik IAIN Raden Intan Lampung*, Bandar Lampung, 2013.
- Ina Binandari, *Chick & Simple Hijab*, Jakarta, Kompas Gramedia, 2016.
- Indriana Sari, “Dampak Berita Perkosaan Pada Media Massa Terhadap Kesadaran Berbusana Muslimah”.(Skripsi Program S1komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Raden Intan Lampung, Lampung.2012)
- Indriya R. Dani, Tety Murniati, Tata Lukmanika, *Hijab In Style Flowers*, Jakarta Selatan, Kawan Pustaka, 2012.
- Jajat Burhanudin, Muslim Modern, *peta pendidikan Islam Indonesia*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- Jefferly Helianthusonfri, *Youtube Marketing*, Jakarta, Kompas Gramedia, 2016.
- Julia Sulaiman Chandra, *Remaja Kenali Dirimu*, Jakarta, Rajawali, 1970.
- Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Bandung, Mandar Maju, 1996, cet.VII.
- Khoe Yao Tung, Dan Markus Isan Limas. *Cara Menjadi Kaya Dan Pintar Melalui Internet*.
- Moershaleh Moesaneef, *Pedoman Membuat Skripsi*, Jakarta, Gunung Agung, 1984.
- Muhammad Samir Umar, *Fikh Kontemporer Wanita & Pernikahan*, Solo: PT Aqwan Media Profetika, 2016.
- Muna Hada Yakan, *Hati-Hati Terhadap Media Yang Merusak Anak*, Gema Insani Pers, Jakarta, 2000, Cet 9.
- Nasution, *Metode Research*, Jakarta, Bumi Aksara, 2014.
- Nurul Hamiraa Binti Jaafar, “Implementasi Kode Etik Etika Mahasiwa Dalam Budaya Busana Muslimah Mahasiswi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Raden Intan Lampung”.(Skripsi Program S1manajemen Dakwah IAIN Raden Intan Lampung, Lampung, 2016)
- Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Malang: Bumi Aksara.2005.

Onong Uchjana Efendi, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2006, Cet. Ke-20.

Prof. DR. H. M. Nasor, M.Si, et. al. Kode Etik Dan Tat Tertib Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, IAIN Raden Intan Lampung.

Romany Sihite, *Perempuan Kesetaraan Dan Keadilan*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2007.

Rosady Ruslan, *Metodelogi Penelitian*. Jakarta, Rajawali Pers, 2010.

Saad Bid Dhoidhan, *Untukmu Muslimah Pendamba Surga*, Solo, Pustaka Litizam, 2007.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta, Rineka Cipta, 1997.

Sumiyati, "Hijab dalam Perspektif Islam", (Skripsi, Fakultas Ushuluddin Jurusan Tafsir Hadist, IAIN Raden Intan Lampung, 2015)

Sutrisno Hadi, *Metodelogi Riset*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2015.

----- . *Statistik 1*, Yogyakarta, Andi Offset, 1988.

Syaikh Abdul Hamid Al Bilaly, *Apa Yang Menghalangimu Untuk Berhijab*, Jakarta, Megatama Sofya Presindo, 2003.

Syaikh Abdul Wahab Abdussalam Thawillah, *Adab Berpakaian Dan Berhias* Jakarta, Pustaka Al-Kautsar, 2016.

Syaikh Muhammad Nashiruddin Al-Albani, *Jilbab Wanita Muslimah*, Jakarta, At-Tibyan, 2016

Syaikh Mutawalli As-Sya'rawi, *Fikh Perempuan (Muslimah)*, Jakarta, Amzah, 2009.

Tauhid Nur Azhar, *The Power Of Hijaber* , Solo, Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2012

William L, Rivers Jay W, Jensen Theodore Peterson, *Media Massa Dan Masyarakat Modern*, Jakarta, Prenada Media Group, 2003.

Sumber lain:

Adab Berpakaian (On-Line), Ters edia Di : [Http://Www.Bimbingan.Org/Hadits-Tentang-Adab- Berpakaian.Htm](http://Www.Bimbingan.Org/Hadits-Tentang-Adab-Berpakaian.Htm), di akses pada: (26 januari 2017)

Dampak Media Sosial Youtube Bagi Mahasiswa (On-Line), Tersedia Di :
[Http://Dampakyoutube.Blogspot.Co.Id/2013/05/Dampak-Media-Sosial-Youtube-Bagi_22.Html](http://Dampakyoutube.Blogspot.Co.Id/2013/05/Dampak-Media-Sosial-Youtube-Bagi_22.Html)

Kesadaran Diri Self Awareness (On-Line), Tersedia Di :
Masirul2197.Blogspot.Co.Id (29 Januari 2017)

Pengertian Informasi (online), tersedia di : <https://www.google.co.id/search?&aqs=mobile-lite>, 29 Desember 2016

Pengertian Manfaat Dan Kekurangan Youtube (On-Line) , Tersedia Di :
[Http://Mantuidaman.Blogspot.Blogspot.Co.Id/2012/11](http://Mantuidaman.Blogspot.Blogspot.Co.Id/2012/11), 27 Desember 2016.

Perkembangan Fashion Busana Muslim modern (on-line), Tersedia Di: Baju Muslim Modis.Com (29 Januari 2017)

Septi Ayu Azizah, Pengertian Manfaat Media Bagi Mahasiswa, (On-Line), Tersedia Di : [Http: // Oaseindonesia. Com/ Cmsbaru/Template/Bgform](http://Oaseindonesia.Com/Cmsbaru/Template/Bgform). (9 Januari 2016).

Style Hijab Masa Kini, (On-Line), Tersedia Di
[Http://Www.Bicarawanita.Xyz/2012/11/Hijab-Style-Girl.Html](http://Www.Bicarawanita.Xyz/2012/11/Hijab-Style-Girl.Html) (30 Desember 2016).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN
LAMPUNG

FOTO HASIL WAWANCARA MAHASISWI FAKULTAS DAKWAH



1. Foto hasil wawancara dengan Navia Sanatul Toyyibah mahasiswa semester IV Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung, 05 April 2017



2. Foto hasil wawancara dengan Septiyanamahasiswa semester VIII Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung, 08 Mei 2017



3. Foto hasil wawancara dengan Dede Mercy Rolando mahasiswi semester VI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung, 05 April 2017.



4. Foto hasil wawancara dengan Fitra Susanti mahasiswi semester VIII Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung, 15 Mei 2017.

Pedoman Kuesionare

Judul Skripsi: Pengaruh Tutorial Style Hijab Masa Kini Di Youtube Terhadap Kesadaran Berbusana Muslimah (Studi Kasus Mahasiswi Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi IAIN Raden Intan Lampung)

A. Identitas responden

Isilah identitas dibawah ini dengan benar

Nama :

Npm :

Jur/Kls/Smstr :

B. Daftar pertanyaan

Petunjuk: jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda silang (x) pada pilihan jawaban A, B atau C dengan jawaban yang telah disediakan.

1. Media massa apa yang menurut anda menarik untuk mengetahui sebuah informasi?
a. Televisi b. internet c. surat kabar
2. Seberapa penting menurut anda media internet dalam pencarian sebuah informasi?
a. Sangat penting b. Penting c. Tidak penting
3. Jaringan sosial manakah yang sering anda akses untuk mencari sebuah informasi dan melihat vidio?
a. Youtube b. facebook c. twitter
4. Apakah anda sering melihat vidio di youtube?
a. Sangat Sering b. Sering c. Tidak Sering
5. vidio apa yang anda lihat di youtube?
a. Tutorial hijab b. Tutorial makeup c. Tutorial membuat kue
6. Seberapa sering anda melihat vidio tutorial hijab di youtube?
a. Sangat sering b. Sering c. Tidak Sering
7. Apakah bermanfaat menurut anda melihat vidio tutorial hijab di

youtube?

- a. Sangat bermanfaat b. Bermanfaat a. Tidak bermanfaat

8. Kapan anda mengaplikasikan tutorial style hijab yang ada di youtube ke dalam berbusana anda?

- a. Kuliah b. Main c. Acara tertentu

9. Seberapa sering anda mengaplikasikan tutorial style hijab tersebut kedalam gaya berbusana anda ?

- a. Sangat sering b. Sering c. Tidak sering

10. Apa tujuan anda menggunakan tutorial style hijab dalam berbusana anda?

- a. Agar terlihat menarik b. Mengikuti trend c. Kebutuhan

11. Menurut anda apakah tujuan melihat vidio tutorial style hijab di youtube dapat menambah informasi terhadap style hijab anda ?

- a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak

12. Apakah anda mengetahui tentang berbusana muslimah?

- a. Ya, tahu b. Kurang tahu c. Tidak tahu

13. Apakah tujuan anda memakai hijab?

- a. Ikut-ikutan b. Menutup aurat c. Dipaksa orang tua

14. Faktor apa yang mendorong anda menggunakan hijab?

- a. Menjalankan perintah agama b. Aturan dari perguruan tinggi c. Keinginan sendiri

15. Sejak kapan anda menggunakan hijab?

- a. SMP b. SMA c. Ketika masuk

kuliah di IAIN

Raden Intan

Lampung

16. Kapan saja anda menggunakan hijab dan berbusana muslimah?
- a. Di rumah b. Saat di kampus c. Hanya kampus
kampus dan dan main
main
17. Apakah anda mengetahui ayat dan hadist tentang berhijab dan berbusana muslimah?
- a. Sangat tahu b. Tahu c. Tidak tahu
18. Menurut anda apakah ada manfaat yang anda rasakan setelah anda memakai busana muslimah ?
- a. Sangat Ada b. Ada c. Tidak ada
19. Apakah dengan adanya tutorial style hijab di youtube berpengaruh terhadap kesadaran berbusana muslimah anda?
- a. Sangat b. Mempengaruhi c. Tidak
Mempengaruhi mempengaruhi
20. Menurut anda berapa persen pengaruh tutorial style hijab di youtube dalam kesadaran berbusana muslimah anda?
- a. 10-30% b. 30-60% c. 60-100%